

**POTENSI PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN BERBASIS  
SMART CAMPUS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
BATANGHARI PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**



Oleh

**RIYA FITRIYANLS**  
**NIM: 404180028**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

**2022**

## NOTA DINAS

Pembimbing I : Syamsuddin, S. Ag., S. IPI., M. M  
Pembimbing II : Nailul Husna M.A  
Alamat : Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Jl. Lintas Jambi-Muara Bulian KM. 16, Simpang Sei Duren, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi 36361

Kepada Yth,  
Ibu Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di-  
Jambi

*Assalamua'laikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan melakukan perbaikan seperlunya maka kami mendapatkan bahwa skripsi saudara Riya Fitriyani.S yang berjudul “ **Potensi Pengembangan Perpustakaan Berbasis *Smart Campus* di Perpustakaan Universitas Batanghari Provinsi Jambi**” telah dapat diajukan untuk dimunaqosahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana stara (S.1) Pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

Demikian keterangan ini kami buat, semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan Bangsa, Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

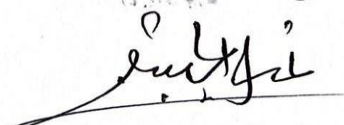
*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Dosen pembimbing I



Syamsuddin, S. Ag., S. IPI., M. M  
NIP.19700107 200112 1 002

Dosen Pembimbing II



Nailul Husna, M.A  
NIP.199212252020122015



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

---

**PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada Senin tanggal 23 November 2022 dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Perpustakaan dengan nilai B+

Jambi, November 2022

Mengetahui  
Dekan Fakultas Adab  
dan Humaniora



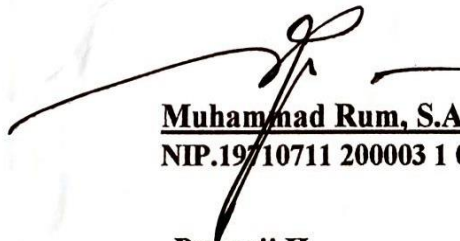
Dr. Halimah Dja'far, S.Ag., M.Fil.I H  
NIP. 19601211 198803 2 001

**Sekretaris Sidang**



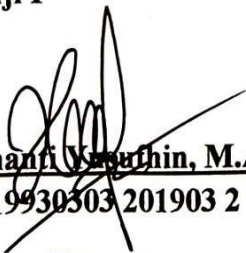
Drs. H.M.Hatta, M.Ud  
NIP. 19661026 199402 1 001

**Ketua Sidang**



Muhammad Rum, S.Ag., SS., M.Si  
NIP.19710711 200003 1 003

**Penguji I**



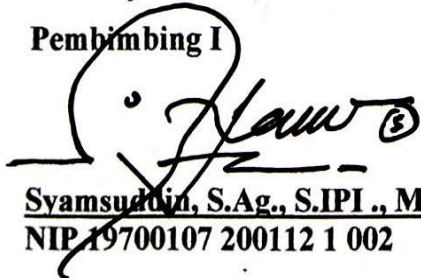
Fridinanti Wahyuni, M.A  
NIP. 19930303 201903 2 019

**Penguji II**



Siti Aslah Wahyuni H, SS., M.Hum  
NIDN.2025028202

**Pembimbing I**



Syamsuddin, S.Ag., S.IPI., M.M  
NIP.19700107 200112 1 002

**Pembimbing II**



Nailul Husna, M.A  
NIP. 19921225 202012 2 015

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Nama : Riya Fitriyani.S  
Nim : 404180028  
Pembimbing I : Syamsuddin, S. Ag., S. IPI., M. M  
Pembimbing II : Nailul Husna, M.A  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Prodi : Perpustakaan dan Sains Informasi  
Judul Skripsi : Potensi Pengembangan Perpustakaan Berbasis *Smart Campus* di Perpustakaan Universitas Batanghari Provinsi Jambi

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi ini adalah asli bukan plagiasi serta telah diselesaikan dengan ketentuan ilmiah menurut peraturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, ternyata telah ditemukan sebuah pelanggaran plagiasi dalam karya skripsi ini, maka saya siap diproses berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, November 2022



Riya Fitriyani.S  
404180028

## MOTTO

إِذَا وَسَدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Artinya: Apabila segala urusan di berikan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya (H.R. Buchori: Jilid 1) <sup>1</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

---

<sup>1</sup> Abu Jahar Muhammad Sa'id, Kitab Mausur'rah Atraful Hadist Anabawi, Jilid 1 (Zakhlul Bairut) Hal 247

## PERSEMBAHAN

### *Allhamdulillahirobbil`alamin*

Segala puji bagi Allah SWT yang tak henti-hentinya kuucapkan rasa syukur atas segala rahmat, nikmat, dan kesempatan yang telah Engkau berikan kepadaku dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan segala kekurangannya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih cita-cita kedepannya.

Sebagai tanda bukti dan rasa terimakasih yang tiada terhingga, kupersembahkan karya ini kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda (Sutariyo) dan Ibunda (Marfuah). Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala kasih sayang, bimbingan, nasihat, kebahagiaan, doa, motivasi serta dukungan yang telah diberikan kepadaku selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat kesehatan, kebahagiaan, dan kelancaran rezeki. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa untuk ayah dan ibu. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat kalian bangga dan bahagia.

### *Aamin Yaa Robbal Alamin*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## KATA PENGANTAR

س

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Atas Rahmat dan Hidayah-Nya yang masih tercurah kepada kita semua khususnya kepada peneliti sehingga skripsi ini yang berjudul ” dapat terselesaikan, dan tidak lupa pula kita kirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah mengantarkan kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang yang penuh Iman dan Islam seperti yang kita rasakan saat ini.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa ada bantuan dan kerja sama dari pihak lain. Terutama kepada Bapak **Syamsuddin, S.Ag., S.IPI., M.M** selaku Pembimbing Skripsi I dan Ibu **Nailul Husna, M.A** selaku Pembimbing Skripsi II yang banyak sekali membantu peneliti dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.

Tanpa mengurangi rasa hormat, izinkan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, Ph.D selaku Rektor, Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, S.E., M.E.I selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. As’ad Isma, M Pd selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, S Ag, M.A selaku wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Halimah Dja’far, S.Ag M.Fil.I selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Bapak Dr. Ali Muzakir, M.Ag selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Dr. Alfian, S. Pd., M.Ed selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan, DAN Ibu Dr. Raudhoh, S. Ag., SS, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Athiatul Haqqi, S. Ag. S. IPI.,M.I.kom sebagai Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Ibu Masyrisal Miliani, SS., M.Hum sebagai

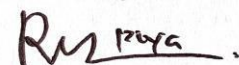
Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

4. Para Ibu/Bapak Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Khususnya dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah banyak membantu peneliti hingga sampai ke tahap ini.
5. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penelitian dan penulisan skripsi.
6. Terimakasih kepada Bapak Fahmi SY, S.Ag. Msi selaku pembimbing akademik saya
7. Terimakasih kepada Civitas Akademik Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membantu
8. Terimakasih kepada bapak Ahmad Tarmizi SE,MM selaku Kepala Perpustakaan Universitas Batanghari dan pustakawan telah mengizinkan saya untuk penelitian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebaikan, kesehatan, umur yang berkah serta balasan yang setimpal dari semua yang telah memberikan bantuan kepada peneliti. Aamiin. Peneliti berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua yang membacanya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih serta salam hangat dari peneliti.

Jambi, November 2022

Penulis



Riya Fitriyani.S  
NIM. 404180028



## ABSTRAK

**Riya Fitriyani.S. 2022. *Potensi Pengembangan Perpustakaan Berbasis Smart Campus di Perpustakaan Universitas Batanghari Provinsi Jambi*. Skripsi, Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pembimbing I : Syamsuddin, S.Ag., S.IPI., M.M. dan Pembimbing II : Nailul Husna, M.A**

Penelitian ini mendeskripsikan tentang apa saja potensi perpustakaan dalam mengembangkan perpustakaan berbasis *smart campus*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja potensi, pendukung, hambatan, peluang dan ancaman dalam mengembangkan perpustakaan. Penelitian ini juga mendeskripsikan gambaran umum bagaimana keadaan perpustakaan Universitas Batanghari Kota Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penentuan subyek dalam penelitian ini dengan cara *snowball sampling*, pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini disimpulkan setelah dilakukan triangulasi data. Adapun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan perpustakaan Universitas Batanghari sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari acuan potensi pendukung, hambatan, peluang dan ancaman.. Adapun saran yaitu perpustakaan dapat menambah sumber daya manusia, menambah anggaran dana dan merealisasikan semua potensi dengan baik.

**Kata Kunci : Potensi, Pengembanganq Perpustakaan, *Smart Campus***

## ABSTRACT

**Riya Fitriyani S. 2022. The Potential for Smart Campus-Based Library Development at the Batanghari University Library, Jambi Province. Thesis, Library and Science Study Program, Information, Faculty of Adab and Humanities, Sulthan Thaha Saifuddin State Islamic University, Jambi. Advisor I Syamsuddin, S.Ag, S.IPL, MM. and Supervisor II Nailul Husna, M.A**

This research describes what the library's potential is in developing a smart campus-based library. This study also aims to find out what are the potential supports, obstacles, opportunities and threats in developing the library. The research describes a general picture of how the library is at Batanghari University, Jambi City. The method used in this research is qualitative with a descriptive approach. Determination of subjects in this study by means of snowball sampling, data collection through the method of observation interviews and documentation. Methods of analysis, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results obtained from this study were concluded after triangulating the data. The results in this study indicate that the development of the Batanghari University library is quite good. This can be seen from the references to potential supports, obstacles, opportunities and threats. The suggestion is that the library can increase human resources, increase the budget and realize all potential well.

**Keywords: Potential, Library Development, Smart Campus**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORSINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Potensi .....	6
B. Landasan Perpustakaan.....	6
C. Perpustakaan.....	8
D. Analisis SWOT.....	9
E. Smart Campus.....	10
F. Teknologi Informasi .....	13
G. Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	15
H. Teknologi Informasi Perpustakaan .....	16
I. Penerapan Teknologi Informasi.....	18
J. Aplikasi Teknologi Informasi.....	19
K. Studi Relevan.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekan Penelitian.....	26
B. Jenis Data dan Sumber Data .....	26
1. Data Primer .....	26
2. Data Sekunder.....	27
C. Lokasi Penelitian.....	27
D. Subjek Penelitian .....	27
E. Metode Pengumpulan Data .....	28
1. Metode wawancara .....	28
2. Metode observasi.....	29
3. Metode Dokumentasi.....	29
F. Metode Analisis Data .....	30
1. Reduksi Data .....	30
2. Penyajian Data.....	30

3. Menarik Kesimpulan .....	31
G. Keabsahan Data .....	31

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	33
1. Sejarah Singkat Perpustakaan .....	33
2. Dasar Hukum .....	35
3. Visi dan Misi Perpustakaan .....	35
4. Tujuan Perpustakaan .....	36
5. Sasaran .....	36
6. Pembagian Tugas Pustakawan .....	36
7. Struktur Organisasi .....	37
8. Sarana dan Prasarana .....	38
9. Koleksi Perpustakaan.....	39
10. Pengadaan Bahan Pustaka.....	39
11. Pengolahan Bahan Pustaka .....	40
12. Pelestarian Bahan Pustaka .....	40
13. Penyiangan Bahan Pustaka .....	40
14. Menjadi Anggota Perpustakaan .....	41
15. Pelayanan Perpustakaan.....	42
16. Peminjaman Bahan Pustaka dan Sanksi .....	43
17. Ketentuan umum dan tata tertib .....	43
B. Hasil Dan Pembahasan.....	44
1. Potensi Kekuatan dalam pengembangan Perpustakaan Berbasis <i>Smart Campus</i> .....	44
2. Potensi Hambatan dalam pengembangan Perpustakaan Berbasis <i>Smart Campus</i> .....	49
3. Potensi Peluang dalam pengembangan Perpustakaan Berbasis <i>SmartCampus</i> .....	55
4. Potensi Ancaman dalam pengembangan Perpustakaan Berbasis <i>Smart Campus</i> .....	59

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63

## DAFTAR PUSTAKA

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

## DAFTAR LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
    a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
    b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Studi Relevan .....	22
Tabel 4.1 Tim Kerja Pendiri.....	36
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana.....	43
Tabel 4.3 Koleksi Perpustakaan .....	43

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	36
--------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara umum kompetensi pustakawan yang harus dimiliki adalah penguasaan ilmu perpustakaan dan informasi sebagai kemampuan dasar yang mewarnai ciri profesionalisme dalam bidang yang amat khusus, penguasaan bidang information and communication technology (*ict*) sebagai kemampuan untuk memudahkan dan mengoptimalkan kerja organisasi dalam mencapai tujuan dan sarana untuk mengembangkan diri, penguasaan manajemen sebagai kemampuan untuk mengorganisasikan dan menjalankan institusi perpustakaan, penguasaan berkomunikasi termasuk penguasaan bahasa asing sebagai alat komunikasi serta kemampuan dalam menyampaikan ide dan gagasan baik secara lisan maupun tertulis.

Salah satu peran pustakawan adalah tentang penguasaan materi dalam strategi penelusuran informasi, khususnya informasi-informasi yang berkembang di dunia maya melalui internet. Masyarakat awam pengguna jasa layanan informasi *user* saat ini dimanjakan dengan berlimpahnya informasi yang tersedia pada fasilitas pangkalan data terpasang. Permasalahan yang sering terjadi dan sering dialami user adalah kurang efektif dan kurang efisien informasi yang didapatkan karena tidak sesuai dengan apa yang diinginkannya. Hal seperti ini yang dapat menimbulkan kebingungan dan ketidakpuasan pengguna jasa layanan informasi karena ketidaktahuan dalam menentukan kata kunci dalam penelusuran, khususnya penelusuran layanan internet. Berkaitan dengan keprofesian pustakawan dalam penguasaan materi strategi penelusuran informasinya, juga perkembangan pemakaian teknologi informasi, pustakawan dapat melihat dan berupaya memanfaatkan potensinya melalui fasilitas perkembangan teknologi informasi tersebut.



Pustakawan di era teknologi informasi harus bisa menjadi agen perubahan bagi diri sendiri dan masyarakat, serta bisa menempatkan dirinya sebagai manajer informasi bagi masyarakat, dalam menyikapi perubahan yang terjadi. Ada beberapa hal yang harus di perhatikan dalam menempatkan dirinya sebagai manajer informasi bagi masyarakat, yakni: pertama, berani menerapkan konsep pemecahan masalah secara sistematis. Kedua, berani bereksperimen. Ketiga, belajar dari pengalaman diri sendiri. Keempat, transfer informasi dan pengetahuan. Dan kelima, keterlibatan seluruh karyawan.<sup>1</sup>

Dalam Undang-Undang No 43 Tahun 2007 Pasal 1 pustakawan adalah seorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan.

Kebutuhan pemustaka harus terpenuhi untuk itu, pustakawan atau tenaga teknis pengelola perpustakaan diharapkan memiliki kemampuan dalam menyediakan dan memberikan layanan informasi yang dibutuhkan dalam berbagai bentuk dan media secara profesional. Dalam mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, arus globalisasi dan era perdagangan bebas, perpustakaan dituntut untuk dapat memberikan layanan secara proaktif dan profesional melalui pembangunan sistem otomatis, serta menerapkan standar kinerja yang lebih berkualitas. Dengan memiliki kemampuan tersebut, perpustakaan diharapkan memiliki daya saing yang tinggi, sehingga tidak akan ditinggalkan pemustakanya.<sup>2</sup> Pada akhir-akhir ini kita sering menjumpai istilah teknologi informasi, baik dalam media grafis seperti surat kabar, majalah maupun media elektronik

---

<sup>1</sup> Gaib Suwasana, "Gradasi Peran Pustakawan Dalam Perkembangan Perpustakaan" Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia. Vol. 3 No. 1 (2020), 50-51. ( Di unduh pada laman <https://journal.uui.ac.id/buletin-perpustakaan> Di akses 09 februari 2022)

<sup>2</sup> Mulyadi, "Pengembangan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi" Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 11 No.1 (2011), 74-75. (Diakses 09 februari 2022)



seperti radio dan televisi. Istilah teknologi informasi merupakan gabungan dua istilah dasar yaitu teknologi dan informasi. Teknologi dapat diartikan sebagai pelaksanaan ilmu, sinonim dengan ilmu terapan. Menurut kamus *Oxford English Dictionary* menyatakan informasi adalah sesuatu yang dinyatakan atau dikatakan; inteligens, berita. Maka dengan berkembangnya teknologi informasi, pemakai dapat memperoleh data melalui media cetak ataupun media elektronik. Salah satu komponen utama perpustakaan ialah pemakai, dan salah satu akses yang bisa di gunakan oleh pemakai ialah komputer, oleh karena itu komputer di perpustakaan tersebut harus memenuhi persyaratan agar efektif dan nyaman di gunakan oleh pemakai.<sup>3</sup>

Informasi tidak hanya menempati media cetak, melainkan juga tersimpan di berbagai jenis dan bentuk media, misalnya dalam media elektronik. Perkembangan media informasi yang pesat itu tidak pula meunjukkan gejala akan berhenti, malah semakin hari semakin banyak dan semakin bertambah. Sebagai contoh, situs web untuk layanan informasi tertentu setiap hari bertambah dalam jumlah jutaan di seluruh dunia.<sup>4</sup>

Era globalisasi dewasa ini dimaknai dengan era informasi yang dapat mengubah segala kehidupan manusia untuk lebih maju dan modern. Kondisi ini memiliki arti penting dalam mengembangkan semua sarana di bidang teknologi informasi dan telekomunikasi pada lembaga-lembaga yang bergerak di bidang informasi. Perkembangan ini sangat berpengaruh terhadap aspek kehidupan manusia tak terkecuali di perpustakaan. Kemajuan ini membawa perubahan-perubahan pada layanan perpustakaan sehingga kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi, harus diterima di perpustakaan. Teknologi ini memang menjanjikan kecepatan, yang merupakan salah satu faktor yang sangat dituntut dalam pengelolaan informasi. Program otomasi perpustakaan mulai menjadi tren

---

<sup>3</sup> Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: gramedia pustaka utama, 1991). hlm 87-93

<sup>4</sup> Ardoni, *Teknologi Informasi dan Perpustakaan* (Jakarta: sagung seto, 2017). hlm5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perkembangan perpustakaan di Indonesia.<sup>5</sup>

Adapun alasan peneliti mengambil judul penelitian ini atau masalah yang akan di teliti ialah berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan bahwa Perpustakaan tengah melakukan atau tengah mengubah sistem perpustakaan menjadi *smart campus* yang sebelumnya menggunakan aplikasi *slims*, mengubah sistem tersebut tidaklah mudah pasti akan ada hambatan dan faktor apa saja yang dapat memperlancar kegiatan tersebut, jadi peneliti tertarik untuk mengetahui potensi apa saja yang dilakukan dalam pengembangan perpustakaan tersebut, untuk itu judul penelitian ini yaitu, Upaya Pengembangan Perpustakaan Berbasis *Smart Campus* di Perpustakaan Universitas Batanghari Kota Jambi.

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa potensi pendukung dalam pengembangan perpustakaan berbasis *Smart Campus* di Perpustakaan Universitas Batanghari?
2. Apa potensi hambatan dalam pengembangan perpustakaan berbasis *Smart Campus* di Perpustakaan Universitas Batanghari?
3. Apa potensi peluang dalam pengembangan perpustakaan berbasis *Smart Campus* di Perpustakaan Universitas Batanghari?
4. Apa potensi tantangan dalam pengembangan perpustakaan berbasis *Smart Campus* di Perpustakaan Universitas Batanghari?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui potensi pendukung dalam pengembangan perpustakaan berbasis *Smart Campus* di Perpustakaan Universitas Batanghari?
2. Mengetahui potensi hambatan dalam pengembangan perpustakaan

---

<sup>5</sup> Hartono, Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan (Yogyakarta: penerbit gava media, 2017). hlm 365

- berbasis *Smart Campus* di Perpustakaan Universitas Batanghari?
3. Mengetahui potensi peluang dalam pengembangan perpustakaan berbasis *Smart Campus* di Perpustakaan Universitas Batanghari?
4. Mengetahui tantangan dalam pengembangan perpustakaan berbasis *Smart Campus* di Perpustakaan Universitas Batanghari?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya ilmu Teknologi Pendidikan dalam kawasan pengembangan khususnya perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan informasi yang dapat memberikan pelayanan prima kepada pemustaka serta pemanfaatan dan pengembangan media informasi di perpustakaan dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran terutama dalam penyelesaian karya tulis ilmiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Pengertian Potensi

Potensi berasal dari bahasa latin yaitu *potentia* yang artinya kemampuan. Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan<sup>6</sup>. Potensi adalah sumber yang sangat besar yang belum diketahui dan yang belum diberikan pada waktu manusia lahir di dunia ini. Potensi adalah kemampuan yang belum dibukakan, kuasa yang tersimpan, kekuatan yang belum tersentuh, keberhasilan yang belum digunakan, karunia yang tersembunyi atau dengan kata lain potensi adalah kemampuan atau kekuatan atau daya, dimana potensi dapat merupakan bawaan atau bakat dan hasil stimulus atau latihan dalam perkembangan<sup>7</sup>. Potensi adalah kemampuan, kekuatan, kesanggupan, daya yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan<sup>8</sup>. Dalam kamus ilmiah, potensi diartikan sebagai kekuatan, kesanggupan, kemampuan, kekuatan, pengaruh, daya dan kefungisian<sup>9</sup>.

Dari beberapa pengertian di atas, potensi dapat diartikan sebagai kemampuan dasar yang terpendam dan dapat dirasakan hasilnya setelah kemampuan itu dikembangkan.

### B. Landasan Perpustakaan

Landasan dan pengembangan sistem perpustakaan adalah sebagai berikut:

#### a. Landasan Yuridis<sup>10</sup>.

1) Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan:

---

<sup>6</sup> Ensiklopedi Indonesia, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Pakhi Pamungkas, 1997), h. 358.

<sup>7</sup> Abi Hafiz, <http://www.abihafiz.wordpress.com>, Mei, 2013.

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 1096.

<sup>9</sup> Farida Hamid, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, (Surabaya: Apollo, tt), h. 504.

<sup>10</sup> Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2007, *PERPUSTAKAAN* (Jakarta : CV. Tamita Utama, 2009) hlm 5 dan 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a) Pasal 1: “perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”
  - b) Pasal 2:”perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokrasi, keadilan, keprofesionalan, keterukunan dan kemitraan”.
  - c) Perpustakaan berfungsi sebagai wahan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.
  - d) Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan bangsa.
- 2) Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Sekolah/Madrasah
- a) Pasal 23: “setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan”

b. Landasan Teoritis

Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru dikalangan masyarakat, di mana-mana telah diselenggarakan perpustakaan, seperti di sekolah-sekolah, baik sekolah umum maupun sekolah kejuruan, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah. Begitu pula di kantor-kantor, bahkan sekarang telah digalakkan perpustakaan umum baik tingkat kabupaten sampai dengan tingkat desa.

Perpustakaan merupakan suatu unit kerja, apabila ditinjau dari sudut tujuan, fungsi serta pemakainya, maka secara garis besar ada lima macam perpustakaan, yaitu (1) perpustakaan nasional, (2) perpustakaan umum, (3) perpustakaan khusus, (4) perpustakaan perguruan tinggi, dan (5) perpustakaan sekolah.

Menurut Supriyadi perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di

lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan<sup>11</sup>.

#### c. Landasan Empiris

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar. Agar dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca yang dalam hal ini adalah murid-murid.

Untuk mencapai tujuan perpustakaan seperti yang dijabarkan di atas maka hal yang perlu dikembangkan adalah pertama bagaimana mengembangkan serta memberdayakan dalam segala bentuk dan potensinya. Yang kedua, mengembangkan minat dan respons membaca untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal, menumbuhkan kesadaran sendiri dan buka atas paksaan.

### C. Perpustakaan

Secara umum perpustakaan dapat diartikan sebagai dasar pustaka dari kata perpustakaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pustaka artinya kitab, buku. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan *library*. Istilah berasal dari kata *librer* atau *libri*, yang artinya buku. Dari kata Latin tersebut terbentuklah istilah *librarius*, tentang buku. Dalam bahasa asing lainnya perpustakaan disebut *bibliotheca* (Belanda), yang juga berasal dari bahasa Yunani *biblia* yang artinya tentang buku, kitab.

Dengan demikian, batasan istilah perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.

<sup>11</sup> Ibrahim bafadal, *pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta : BUMI AKSARA, 1996) hlm 1- 4

Bisa dikatakan suatu unit kerja yang substansinya merupakan sumber informasi yang setiap saat dapat digunakan oleh pemustaka jasa layanannya. Selain buku, di dalamnya juga terdapat bahan cetak lainnya seperti majalah, laporan, pamflet, prosiding manuskrip atau naskah, lembaran musik, dan berbagai karya media audiovisual seperti film, slide, kaset, piringan hitam, serta bentuk mikro seperti mikrofilm, mikrofis dan mikroburam (*micro-opaque*).<sup>12</sup>

#### D. Analisis SWOT

SWOT merupakan metode analisis perencanaan strategi (*Strategic Planning*) guna mengetahui peta faktor faktor lingkungan eksternal dan internal suatu perusahaan atau organisasi sehingga menghasilkan kesimpulan yang berguna untuk memberi masukan terhadap pengambilan keputusan strategi dan memberi masukan prioritas strategi terhadap apa yang sebaiknya dilakukan terlebih dahulu oleh pengambil keputusan.

Analisis SWOT menurut Freddy Rangkuti adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan atau organisasi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*), dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*)

Menurut Philip Kotler dan Keller dalam Rully Mambo analisis SWOT ialah keseluruhan evaluasi tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman suatu organisasi. Ada beberapa Elemen-Element dalam Analisis SWOT Elemen-elemen yang ada dalam analisis SWOT terbagi kepada dua bagian yaitu:

##### 1. Internal :

- a. Kekuatan (*Strength*) adalah kemampuan utama yang mempunyai nilai lebih dari organisasi dibandingkan kemampuan pesaing.
- b. Kelemahan (*Weakness*) adalah faktor yang dapat mengurangi

---

<sup>12</sup> Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta : Sagung Seto, 2009), hlm 8-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kemampuan operasi organisasi. Hal ini harus diminimalisir agar tidak menggangujalannya organisasi.

2. Eksternal :

- a. Peluang (*Oppurtunity*) adalah kesempatan-kesempatan yang ada tentunya memiliki potensi menghasilkan keuntungan melalui usaha-usaha yang diarahkan untuk memanfaatkan kesempatan-kesempatan tersebut.
- b. Ancaman (*Threat*) adalah sesuatu yang sangat mungkin terjadi atas beroperasinya organisasi dan berpotensi kerugian bagi organisasi.<sup>13</sup>

### E. Smart Campus

*Smart Campus* dibangun pada konvergensi jaringan, seperti jaringan kampus (kabel dan jaringan nirkabel), *Mobile Network*, dll dengan mengadopsi technologies, seperti *Cloud Computing*, *Data Exchange* pada *Application Layer*, Aplikasi Integrasi frame dan sebagainya, *smart campus* dapat mengkonsolidasikan tersebar dan sistem informasi independen menjadi integritas organik dengan kemampuan tinggi sensorik, kemampuan kerjasama dan layanan *ca-pability*, yang menyediakan kegiatan, seperti kampus manusia-agement, pengajaran dan penelitian, kehidupan kampus dan sebagainya dengan dukungan cerdas. *Smart campus* adalah arah penelitian penting dari IOT karena fakta bahwa kampus secara teoritis adalah kota kecil, dan penerapan IOT ke kampus yang cerdas dapat memberikan wawasan berharga untuk aplikasi IOT perkotaan.

Saat ini, banyak perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi sedang membangun *smart campus*. Pembangunan kampus pintar di Universitas Zhejiang telah diperluas dibidang “kampus damai”, “kampus hijau”, “kampus ekologi” dan “kampus ilmu”. Universitas di Southern California telah mencapai hemat energy

---

<sup>13</sup> Rully Mambo, “STRATEGI DINAS PERPUSTAKAAN DAERAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MASAYARAKAT KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR. Vol 7 No 109 (2021) 37. (diunduh dari laman <https://elib.unikom.ac.id> di akses pada tanggal 22 desember 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“kampus hijau” cerdas dengan melacak dan mengendalikan pemanasan, pengiriman udara, AC lebih dari 90 bangunan di kampus dengan *Internet of Things*. Kelas kebijaksanaan di mana-mana adalah origi- ditunjuk oleh Shanghai Jiao Tong University. Melalui *quitous* kelas kebijaksanaan, sumber daya cadangan di perpustakaan dicampur ke dalam system administrasi pendidikan sehingga dapat mencapai pergaulan antara mengajar & informasi program dan sumber daya cadangan secara *real time*, serta semacam trinitas antara “mengajar”, “cadangan” dan “belajar”.

Kesimpulannya, meskipun pembangunan infrastruktur jaringan kampus pada dasarnya telah selesai, cara tradisional konstruksi tidak dapat memenuhi perkembangan keputusan ilmiah kampus. Jadi perlu untuk memperkenalkan *Internet of Things* atas dasar fasilitas yang ada untuk mempromosikan mereka cerdas dan menerapkan teknologi *cloud* dan teknologi virtualisasi untuk mengintegrasikan pusat data sehingga mencapai ekspansi dinamis, adaptasi sumber daya, ukuran penyebaran dan manajemen bersatu dari data *center virtual*.

Konsep *smart campus* dan pengaplikasiannya sebagai berikut:

### 1. *Intelligent Buildings*

Kita dapat melihat bangunan cerdas dari dua aspek utama: infrastruktur ICT dan pelaporan dan kolaborasi. Infrastruktur TIK: setidaknya satu jaringanecepat diperlukan untuk kedua sistem bisnis dan bangunan. Server yang ditanam diperlukan untuk memproses data yang dikumpulkan oleh sensor besar-besaran. Penggunaan jenis varian sensor adalah bagian penting dari proses otomatisasi bangunan. Sensor yang mematikan layanan di ruang-ruang kosong, mendeteksi tingkat Carbone dioksida di dalam kelas dan kantor kantor, mengatur suhu bangunan, dan mengukur kelembaban dan polusi di sekitarnya EAS ar dan ruang terbuka. Selain itu, cocok deformasi dan getaran sensor akan berguna untuk memantau stres bangunan. Sebuah karakterisasi lengkap bangunan dan kondisi lingkungan akan mengurangi kebutuhan untuk pengujian konstruksi yang mahal. Pelaporan dan kolaborasi: menggunakan alat pembuatan laporan, laporan harus diproduksi untuk manajer dalam kampus. Laporan meliputi bangunan hunian, kehadiran staf, pola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penggunaan, peringatan real-time, penggunaan energi, dan sebagainya.

## 2. *Campus Smart Grid*

Mengembangkan sistem komputer yang mampu menganalisis dan mengolah data yang sangat besar yang dikumpulkan oleh perangkat smart grid adalah penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menggunakan teknik rekayasa perangkat lunak canggih, kertas menyediakan studi kasus untuk mengembangkan persyaratan sistem manajemen energi di kampus universitas. Beberapa universitas memulai proses mengintegrasikan teknologi smart grid dengan grid saat ini. IOT memungkinkan untuk mengontrol dan memonitor konsumsi energi dari kampus oleh administrasi, siswa, dan pengunjung. Energi perangkat menguras akan diidentifikasi dan tindakan yang mungkin mungkin disarankan untuk mengoptimalkan perilaku mereka.

## 3. *Learning Environment*

Proses pembelajaran dalam lingkungan yang cerdas adalah proses rekursif dari empat tahap: pembelajaran, penilaian, interaksi yang, dan analisis, yang menggemakan sifat rekursif dan berkelanjutan dari sistem cerdas. Ambisi utama dari sistem pembelajaran cerdas adalah untuk mempertimbangkan siswa aspirasi, bakat intelektual, dan tingkat pengetahuan yang akan menghasilkan lingkungan belajar diartikulasikan untuk peserta. Pendekatan ini menggunakan teknologi pembelajaran penginderaan dan mobile dengan hanya *configured server web* untuk mencapai pembelajaran di mana-mana. Namun, pengujian lebih lanjut diperlukan dalam hal perilaku peserta didik dan desain konten. Dengan Microsoft kemitraan, MIT mulai kumpulkan penelitian laboration yang berkembang beberapa proyek dengan tujuan memiliki kampus yang cerdas, yang disebut (MIT iCampus). Misalnya, sistem kelas komunikator (CCS) dan mitra belajar kelas (CLP) diselidiki untuk mengatasi masalah komunikasi antara instruktur dan siswa di kelas, dan untuk meningkatkan pengalaman belajar selama kuliah dengan latihan mendukung dan umpan

balik ment assess- instan dan analisis.

#### 4. Pengelolaan Limbah dan Air

Dua layanan penting dan mahal yang kampus universitas menyampaikan kepadamasyarakat adalah pengelolaan sampah dan sistem air, dan keduanya memiliki potensi yang tinggi menjadi biaya pelayanan yang efektif menggunakan IOT. Banyak makalah yang diterbitkan baru-baru ini di bidang pengelolaan sampah termasuk yang umumnya menyarankan sensor penanaman di tempat sampah, truk sampah yang mengumpulkan data real-time untuk analisis. Setelah analisis, sistem akan menyarankan jadwal pembersihan yang lebih baik dan rute superior dan ekonomi bagi kontraktor limbah. IOT telah terbukti menjadi manfaat resmi untuk pengelolaan air dengan meningkatkan efisiensi dan produktivitas, mengotomatisasi pengumpulan data, dan mengelola dan mengkoordinasikan berbagai sub sistem.<sup>14</sup>

#### F. Teknologi Informasi

Menurut Baker istilah dari akar kata “teknologi” berasal dari bahasa Yunani *tekhne*, sedangkan *logy* berasal dari bahasa Yunani *logia* atau *logos*. Tekhnologia diterjemahkan sebagai perawatan intensif. Teknologi bukan hanya disiplin akademis atau sains dalam dirinya sendiri. Ini juga merupakan serangkaian sistem, proses atau metode yang telah dikembangkan untuk melakukan kegiatan yang lebih efisien atau lebih efektif. Aspek kunci dari teknologi yaitu pertama, teknologi adalah kumpulan pengetahuan yang terus berubah dan berkembang, aset berharga, tidak berwujud, yang dapat membuat perbedaan antara keberhasilan dan kegagalan lagi banyak organisasi. Kedua, teknologi adalah metode yang berkaitan dengan pemahaman, pengembangan, implementasi dan penggunaan sistem yang bertujuan untuk memecahkan

<sup>14</sup> Fitri Handayani, “TREN MASIF INTERNET OF THINGS (IOT) DI PERPUSTAKAAN. Vol 4 No. 2 (2019) 203. ( diunduh dari laman <http://jurnal.uinsu.ac.id> di akses pada tanggal 22 desember 2022)

masalah. Tujuan dasarnya adalah kegunaan. Ketiga, teknologi adalah sistem yang telah dikembangkan untuk melayani tujuan tertentu. Inti dari sistem teknologi adalah proses transformasi.

Menurut Sulisty Basuki teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah, serta menyebarkan informasi<sup>15</sup>. Informasi merupakan sarana baku untuk menunjang dan meningkatkan kegiatan bidang ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan teknologi. Pengetahuan adalah sesuatu yang diingkan manusia untuk memahami dunia yang dapat diubah-ubah berdasarkan informasi yang diterima.

Teknologi informasi merupakan sebuah istilah baru yang merupakan terjemahan dari information technology. Bagi kebanyakan orang teknologi informasi merupakan sinonim dari teknologi baru, karena kaitannya yang erat dengan mesin-mesin microprosesor, seperti mikro komputer, alat-alat yang bekerja secara otomatis, seperti alat pengolah kata, dan lain sebagainya. Pengertian teknologi informasi berdasarkan *British Advisory Council for Applied Research and Development* adalah meliputi bidang-bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan perekayasaan serta teknik-teknik pengelolaan yang digunakan dalam penanganan dan pengolahan informasi, penerapan bidang dan teknik tersebut, komputer dan interaksinya dengan manusia dan mesin, masalah sosial ekonomi serta budaya yang berkaitan. Khusus di bidang ilmu perpustakaan dan informasi Sulisty Basuki menyatakan bahwa teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk menyimpan, mengolah, menghasilkan, dan menyebarluaskan informasi.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Fahrizandi, "Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan", jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Vol 4 No. 1 (2020) 66. (diunduh dari laman <http://journal.iaincurup.ac.id> di akses pada tanggal 10 Februari 2022)

<sup>16</sup> Sri Ati Suwanto, "Teknologi Informasi untuk Perpustakaan dan Pusat Dokumentasi dan Informasi", jurnal FKP2T. (2006). (Diunduh dari laman <https://eprints.undip.ac.id> di akses pada tanggal 10 Februari 2022)

## G. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Infrastruktur teknologi informasi pada masa sekarang adalah teknologi komunikasi dan informasi merupakan teknologi yang sudah menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, terutama bagi mereka yang hidup di kota-kota besar. Teknologi komunikasi dan informasisudah menjadi suatu kebutuhan dalam kerja maupun kehidupan sehari-hari di masyarakat. Ketersediaan dan fasilitas yang ditawarkan mulai dari kebutuhan hal-hal sederhana hingga mencapai pada hal-hal yang paling rumit tentang pengiriman, penyimpanan, pengolahan dan fasilitas pengiriman data dengan kemampuan jangkauan yang sangat luas. Lembaga penyelenggara pendidikan juga harus mulai menyediakan infrastruktur berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sesederhana apapun itu harus tetap disediakan.

Fasilitas dibidang teknologi komunikasi dan informasi terdapat dua komponen utama yaitu hardware dan software, perangkat keras sebagai komponen yang bergerak dan perangkat lunak sebagai komponen penggerak. Kedua perangkat dikerjakan oleh orang-orang dengan kompetensi yang berbeda, yaitu orang-orang tehniisi kompeten di bidang perangkat keras dan orang-orang tehniisi kompeten mengurus program-program, aplikasi-aplikasi dibidang perangkat lunak.

Kompetensi yang dibutuhkan dalam mengurus program perangkat lunak (*software*) juga terbagi dua yaitu, pembuat program dan pemakai program. Pembuat program adalah mereka yang memiliki kompetensi dalam bidang informatika yang mampu membuat sebuah program atau aplikasi komputer agar mampu memanipulasi data atau rekayasa data sesuai dengan perintah yang di berikan. *Bill Gates* adalah salah satunya tokoh yang sangat dikenal. Pemakai program adalah orang yang memiliki kompetensi memanfaatkan program yang sudah jadi untuk mengolah data yang di perolehnya menjadi bentuk baru. Pembagian peran dan tugas ini sudah sebaiknya sesuai dengan kompetenssi masing-masing,

tidak dicampur aduk jadi satu karena akan menimbulkan timpang tindih gesekan dalam kurikulum pendidikan. Untuk itu infrastruktur teknologi informasi yang harus disediakan adalah fasilitas komputer dan sisteem jaringan yang memungkinkan peserta didik dapat merancang material informasi kepada pengguna secara cepat dan tepat agar segera dapat dimanfaatkan informasi yang tersedia untuk penyelesaian dalam pengambilan keputusan.<sup>17</sup>

## H. Teknologi Informasi Perpustakaan

Secara garis besar, prospek perpustakaan dalam era informasi adalah sebagai berikut berikut:

Pertama, perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah membawa perubahan besar dalam proses pengolahan, penyimpanan, serta distribusi data dan informasi. Perubahan tersebut akan berpengaruh langsung terhadap terhadap peningkatan komunikasi global kepada pengguna perpustakaan.

Kedua, pada hakikatnya, globalisasi komunikasi dan ledakan informasi merupakan tantangan sekaligus juga peluang bagi perpustakaan yang perlu diberi jawaban dalam bentuk karya nyata, yaitu peningkatan diri dan penambahan pengetahuan para pustakawan mengenai profesi yang di gelutinya.

Ketiga, pemanfaatan sarana komunikasi yang ada di perpustakaan seperti sarana telekomunikasi, saluran lewat telepon, faximilee, video-text, dengan dukungan teknologi informasi dapat dimanfaatkan sehingga bagi pemakai perpustakaan untuk memperoleh informasi cepat, akurat, serba seketika dan langsung dimanfaatkannya.<sup>18</sup>

Menurut konsep teknologi informasi dan komunikasi bahwa teknologi informasi perpustakaan merupakan alat atau media yang

---

<sup>17</sup> Gaib Suwasana” *Gradasi Peran Pustakawan Dalam Perkembangan Perpustakaan*”, 42

<sup>16</sup> Hartono, *”Kompetensi Pustakawan Profesional”*, (Yogyakarta:calpulis:2016)  
hlm 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini merupakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global.<sup>19</sup>

Menurut Abdul Rahman Saleh informasi merupakan sumber daya yang strategis sepanjang hidup kita. Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang mengurus hal-hal berkaitan dengan informasi dari sejak menghimpun, mengolah sampai mendistribusikan informasi kepada para penggunanya.

Ada beberapa alasan mengapa teknologi informasi harus diterima di perpustakaan antara lain:

1. Tuntutan terhadap jumlah dan mutu layanan perpustakaan
2. Tuntutan terhadap layanan penggunaan koleksi bersama Resource Sharing
3. Kebutuhan untuk mengaktifkan sumber daya manusia
4. Tuntutan terhadap efisiensi waktu
5. Keragaman informasi yang dikelola
6. Kebutuhan akan ketepatan layanan informasi.

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan saat ini sering menjadi barometer untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemajuan dari perpustakaan tersebut bukan lagi besarnya gedung yang dipakai, banyaknya rak buku, ataupun berjubelnya pengguna melainkan semakin canggih dan otomatis kinerja perpustakaan. Alasannya dengan adanya teknologi informasi maka akan lebih banyak yang dikerjakan dan dilayani. Perkembangan terakhir menunjukkan kecepatan pengembangan

---

<sup>17</sup> Hartono, "Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan", 367

perpustakaan telah banyak dipengaruhi oleh sentuhan teknologi, hal ini dikarenakan pemanfaatan teknologi mampu meningkatkan fungsi dan peran perpustakaan sebagai media penyebaran ilmu pengetahuan dan informasi. Salah satu hal yang sangat dirasakan manfaatnya dengan kehadiran teknologi informasi adalah adanya “database” atau basis data menggunakan komputer dan perpustakaan digital (*digital library* baik secara langsung maupun tidak langsung).<sup>20</sup>

## I. Penerapan Teknologi Informasi

Penerapan teknologi informasi dalam bidang layanan perpustakaan ini dapat diaplikasikan dalam beberapa hal seperti, pada:

1. Layanan Sirkulasi. Penerapan teknologi informasi dalam bidang layanan sirkulasi dapat meliputi banyak hal diantaranya adalah layanan peminjaman dan pengembalian, statistik pengguna, administrasi keanggotaan, dan lain-lain. Selain itu dapat juga dilakukan silang layan antar perpustakaan yang lebih mudah dilakukan apabila teknologi informasi sudah menjadi bagian dari layanan sirkulasi ini. Teknologi saat ini sudah memungkinkan adanya *self-services* dalam layanan sirkulasi melalui fasilitas *barcoding*. Penerapan teknologi komunikasi pun sudah mulai digunakan seperti penggunaan SMS, Faksimili dan Internet
2. Layanan Referensi & hasil-hasil Penelitian. Penerapan TI dalam layanan referensi dan hasil-hasil penelitian dapat dilihat dari tersedianya akses untuk menelusuri sumber-sumber referensi elektronik/digital dan bahan pustaka lainnya melalui kamus elektronik, direktori elektronik, peta elektronik, hasil penelitian dalam bentuk digital, dan lain-lain.
3. Layanan Journal / Majalah / Berkala. Pengguna layanan journal, majalah, berkala akan sangat terbantu apabila perpustakaan mampu menyediakan kemudahan dalam akses ke dalam journal-journal elektronik, baik itu yang diakses dari database lokal, global maupun yang tersedia dalam

<sup>18</sup> Al. Purwako Sunu, "Peran Perpustakaan Digital dan Teknologi Informasi di Era Globalisasi", 35. ( Di unduh dari laman <https://e-journal.usd.ac.id> di akses 14 februari 2022



format *Compact Disk dan Disket*.

4. Layanan Multimedia/Audio-Visual. Layanan multimedia/audio-visual yang dulu lebih dikenal sebagai layanan “non book material” adalah layanan yang secara langsung bersentuhan dengan TI. Pada layanan ini pengguna dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam bentuk Kaset Video, Kaset Audio, *MicroFilm*, *MicroFische*, *Compact Disk*, *Laser Disk*, *DVD*, *Home Movie*, *Home Theatre*. Layanan ini juga memungkinkan adanya media interaktif yang dapat dimanfaatkan pengguna untuk melakukan pembelajaran dan sebagainya.<sup>21</sup>

Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh para pustakawan dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan penerapan teknologi informasi antara lain:

- a. Perlindungan hak cipta harus benar-benar diterapkan untuk menghindari adanya tuntutan dari pemiliki atau pemegang hak cipta.
- b. Antisipasi dan upaya dalam hal perlindungan data yang ada hubungannya dengan pemakai harus dimulai untuk mencegah pihak yang tidak berwenang untuk memdapatkannya.
- c. Penerapan tarif jasa yang berkaitan dengan penerapan teknologi informasi harus diputuskan dengan sangat hati-hati.
- d. Pemasangan internet harus memperhatikan konsekuensi yang akan ditimbulkannya.<sup>22</sup>

## J. Aplikasi Teknologi Informasi

Aplikasi teknologi informasi yang tercakup dalam ruang lingkup suatu sistem informasi, baik itu perpustakaan maupun pusat-pusat dokumentasi dan informasi, secara umum dapat diklasifikasikan menjadi 4 bidang utama, yaitu:

1. *Library housekeeping* ( Perawatan /pengelolaan perpustakaan)

<sup>19</sup> Fatimatu Zuhrrah, “Pentingnya Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pelayanan di Perpustakaan”, *Jurnal Iqra*. Vol 5 No. 1 (2011), 41. (Diunduh dari laman <http://repository.uinsu.ac.id> di akses 14 februari 2022)

<sup>20</sup> Hartono, “*Kompetensi Pustakawan Profesional*” hlm 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. *Information retrieval* (Temu kembali informasi / Penelusuran Informasi)
3. *General purpose software* (Perangkat lunak untuk berbagai macam keperluan)
4. *Library networking* (Jaringan kerjasama perpustakaan )

*Library housekeeping* atau pengelolaan perpustakaan, merupakan istilah umum yang mengacu pada berbagai macam kegiatan rutin yang perlu dilakukan agar supaya perpustakaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dapat dilakukan dengan menggunakan sistem yang terpadu yang terdiri dari beberapa modul, yaitu akuisisi atau pengadaan, pengatalogan, sirkulasi, pengaksesan katalog oleh umum atau yang dikenal dengan nama *OPAC (Online Public Acces Catalog)*, dan peminjaman antar perpustakaan.

Konsep integrasi akhir-akhir ini telah diterapkan secara luas pada sistem *housekeeping* perpustakaan. Istilah Sistem Perpustakaan yang Terintegrasi (*Integrated Library System*) sering digunakan sebagai indikasi bahwa sub-sistem atau modul-modul yang ada diintegrasikan semuanya membentuk Sistem Informasi Tunggal yang berbasis komputer yang mampu melakukan tukar menukar informasi dari satu modul ke modul lain, serentak oleh beberapa modul yang berbeda sehingga memungkinkan penggunaan dan pemanfaatan data oleh sistem akan lebih Efisien. Sebagai contoh: informasi pengarang / judul akan digunakan bersama oleh modul: akuisisi, Pengatalogan, Sirkulasi, *OPAC (Online Public Acces Catalog)*, dan Informasi pengelolaan. Dari semua modul atau sub sistem ini yang paling penting bagi pemakai adalah Sub sistem *OPAC*, yang memungkinkan pengaksesan online ke katalog.

Sistem Perpustakaan yang Terintegrasi ini kemudian dikenal secara luas dengan nama Otomasi Perpustakaan. Secara umum ada tiga generasi Otomasi Perpustakaan, yaitu:

Generasi I : Otomasi aktivitas-aktivitas pemrosesan, seperti akuisisi dan

pengatalog ditambah dengan pengendalian sirkulasi.

Generasi II : Pengembangan dan pemasangan sistem yang terintegrasi termasuk *OPAC*

Generasi III : Dibangun *Local Area Network* dengan kemampuan komputasi dan komunikasi pada stasiun kerja individu.

Sistem informasi untuk temu kembali informasi secara elektronik pertama kali digunakan untuk pencarian data lokal dilakukan dengan menggunakan katalog. Kemudian dengan adanya kemajuan teknologi informasi temu kembali informasi atau yang dikenal dengan penelusuran informasi juga mengalami kemajuan, yaitu dengan penggunaan sarana-saran elektronik.

Ada tiga macam sarana dalam penelusuran informasi atau temu kembali informasi secara elektronik, yaitu :

- a.) Menggunakan Pangkalan Data Lokal
- b.) Menggunakan CD-ROM
- c.) Menggunakan jaringan *Wide Area Network*, atau yang banyak dikenal melalui Internet

*General Purpose Software*, yang termasuk dalam *general purpose software* yang dapat digunakan di lembaga-lembaga yang bergerak di bidang dokumentasi dan informasi adalah :

1. *Word Processing* : untuk pengolahan teks dan pencetakan.
2. *Spreadsheets* : untuk kalkulasi keuangan
3. *Graphics* : untuk presentasi statistik
4. *Desktop Publishing* : untuk penerbitan dan percetakan yang profesional
5. *Electronic mail* : untuk pendistribusian pesan

*Library networking*, istilah *Library networking* mempunyai cakupan yang luas, tetapi biasanya meliputi:

- a. Kerjasama antar perpustakaan atau jaringan informasi antar lembaga-lembaga yang bergerak di bidang informasi yang sama atau relevan, atau pengkaitan komputer perpustakaan atau lembaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya tanpa dengan izin penulis dan atau seluruhnya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

- informasi(Pusdokinfo) dengan lembaga lainnya di dalam institusi untuk membentuk *LAN (LocalArea Network)*
- b. Pengkaitan komputer lembaga Pusdokinfo ke komputer lain yang jauh jaraknya untuk membentuk *Wide Area Network* atau yang sering,dikenaldapat berhubungan melalui internet.

LAN dan WAN adalah jenis-jenis jaringan yang digunakan untuk automasi perpustakaan yang dilihat dari lingkup geografisnya. LAN adalah suatu jaringan komputer dengan daerah kerja relatif kecil, dalam satu lokal; dan WAN adalah jaringan komputer yang daerah kerjanya mencakup radiusantar kota, antar pulau, dan bahkan antar benua. Sebenarnya masih ada jenis lain, yang disebut *Metropolitat Area Network (MAN )*, dengan daerah kerja antara 30 sampai 50 km, yang merupakan alternatif pilihan untuk membangun jaringan komputer kantor-kantor dalam satu kota.<sup>23</sup>

## K. Studi Relevan

Studi relevan adalah suatu penelitian yang dianggap relevan atau berkaitan dengan topik atau judul yang akan diteliti dan berguna akan terhindar dari pengulangan penelitian dengan pokok yang sama. Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada penilitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, sebagai pembanding penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai studi relevan penelitian:

**Tabel 2.1**  
**Studi Relevan**

NO	Penulis	Sumber	Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Handre Margita	Skripsi Tahun 2019	Pengembangan Perpustakaan	Kualitatif	Terdapat tiga pengembangan perpustakaan politeknik jambi diantaranya yaitu (1) Sumber Daya

<sup>21</sup> Sri Ati Suwanto, “*Teknologi Informasi untuk Perpustakaan dan Pusat Dokumentasi dan Informasi*”, jurnal FKP2T. (2006). (Diunduh dari laman <https://eprints.undip.ac.id> di akses pada tanggal 14 Februari 2022)

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi</p> <p>2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi</p>	<p>State Islami</p>	<p>UIN STS JAMBI <a href="https://repositoryuinjambi.ac.id">https://repositoryuinjambi.ac.id</a></p>	<p>Politeknik Jambi</p>		<p>Manusia yang mana pemimpin Kepala Perpustakaan memiliki latarbelakang pendidikan yang sesuai dengan bidangnya, keingintahuan yang tinggi dengan mengikuti segala bentuk pelatihan keperpustakaan, menerapkan fungsi-fungsi perpustakaan dengan sebagaimana mestinya seperti, <i>Studying Center, Learning Center, Research Center</i> dsb, serta memiliki adabtasi yang sopan, ramah dan tanggungjawab, dan selalu menjamin kebersihan dan kenyamanan untuk pustakawan yang datang berkunjung, (2) Pelayanan Perpustakaan yang dimiliki politeknik Jambi sudah memiliki sistem Komputerisasi dan pelayanan sudah baik mulai dari pencarian, peminjaman dan pengembalian buku. Hal tersebut di telah dirasakan langsung oleh beberapa pengunjung perpustakaan politeknik Jambi., (3) pelayanan dan sarana yang ada di Perpustakaan Politeknik Jambi belum maksimal, karena sesuai dengan UU No. 43 tahun 2007 disebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi harus memiliki koleksi, baik jumlah judul buku maupun jumlah eksamplernya, mengembangkan pelayanan berbasis teknologi.<sup>24</sup></p>
<p>2.</p>	<p>Juarni</p>	<p>Skripsi Tahun 2019 UIN Alauddin Makassar <a href="https://repository.uin-alauddin.ac.id">https://repository.uin-alauddin.ac.id</a></p>	<p>Strategi Pengembangan Perpustakaan dalam Meningkatkan Efektivitas belajar siswa SMA Negeri 11 Makassar</p>	<p>Penelitian Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Strategi pengembangan perpustakaan di SMA Negeri 11 Makassar yang dilakukan adalah strategi pengembangan sumber daya manusia, strategi pengembangan koleksi dan strategi pengembangan sarana dan prasarana. Strategi pengembangan pengelola yang dilakukan adalah menambah pengelola yang ahli dalam bidang perpustakaan. Strategi pengembangan koleksi yang dilakukan adalah memberi label setiap buku agar mempermudah dalam mencari dan menyimpan buku di rak. Strategi pengembangan sarana dan</p>

<sup>24</sup> Handre Margita. Pengembangan Perpustakaan Politeknik Jambi. Skripsi ( UIN Jambi, 2019). Di unduh dari laman <https://repository.uinjambi.ac.id>. Di akses pada 23 Desember 2022

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
4. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

					prasarana yang dilakukan adalah menambah fasilitas serta memperluas gedung. <sup>25</sup>
	Sari Wahdati	Tesis Tahun 2019 <a href="https://repository.ar-rainryac.id">https://repository.ar-rainryac.id</a>	Strategi Pengembangan Perpustakaan Untuk Generasi Z (studi kasus Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)	Pendekatan Deskriptif Kualitatif	Strategi pengembangan perpustakaan di SMA Negeri 11 Makassar yang dilakukan adalah strategi pengembangan sumber daya manusia, strategi pengembangan koleksi dan strategi pengembangan sarana dan prasarana. Strategi pengembangan pengelola yang dilakukan adalah menambah pengelola yang ahli dalam bidang perpustakaan. Strategi pengembangan koleksi yang dilakukan adalah memberi label setiap buku agar mempermudah dalam mencari dan menyimpan buku di rak. Strategi pengembangan sarana dan prasarana yang dilakukan adalah menambah fasilitas serta memperluas gedung. <sup>26</sup>

Dari ketiga Penelitian yang telah dipaparkan diatas diperoleh beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian satu dengan penelitian lainnya. Penelitian I: Perbedaannya Penelitian Handre Margita meneliti tentang pengembangan perpustakaan , penelitian ini meneliti tentang potensi apa apa saja untuk pengembangan perpustakaan, persamannya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi, dan sama-sama melakukan penelitian di perguruan tinggi.

Penelitian II: Perbedaannya penilitian juarni ini untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa, sedangkan penilitian ini meneliti potensi pengembangan perpustakaan menggunakan analiis swot, hasil yang berbeda dan teori yang berbeda dan lokasi penilitian ini di perguruan

<sup>25</sup> Juarni. *Strategi Pengembangan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa SMA Negeri 11 Makassar*. Skripsi ( UIN Alauddin Makassar, 2019). Di unduh dari laman <https://uin.alauddin.ac.id>. Di akses pada 23 November 2022

<sup>26</sup> Sari Wahdati. *Strategi Pengembangan Perpustakaan Untuk Generasi Z*. Tesis( UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2019). Di unduh dari laman <https://repository.digilib.uin.suka.ac.id>. Di akses pada 23 Desember 2022

tinggi sedangkan penelitian juarni di Sekolah Menengah Atas. Persamanya yaitu lokasi penelitian dilakukan di perguruan tinggi, menggunakan pendekatan kualitatif dan mengumpulkan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian III: Perbedaannya dengan penelitian Sari Wahdati penelitian dilakukan untuk tesis, sedangkan penelitian ini untuk skripsi pada hasil yaitu, hasil penelitian ini sudah cukup baik potensi yang dilakukan perpustakaan, sedangkan penelitian sari yaitu strategi yang dilakukan ialah pengembangan strategi sumber daya manusia, sarana dan prasarana dan pengembangan koleksi. Persamaannya pada tempat lokasi sama-sama di perguruan tinggi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Kualitatif

Mengumpulkan data yang tepat dan akurat, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Kualitatif adalah suatu metode pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai subjek dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan sesuai masalah yang ingin diteliti. Informasi yang disampaikan oleh subjek kemudiandikumpulkan. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks dan setelah itu di analisis oleh peneliti dan hasil analisis tersebut berupa gambaran ataupun *deskripsi*<sup>27</sup>.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji. Kualitatif juga bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu tetapi di dapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.<sup>28</sup>

### B. Jenis Data dan Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Data primer adalah sumber data

<sup>27</sup> Conny R.S. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo hlm 7

<sup>28</sup> Evi, M,m., Sudarti. K. (2016). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Depok. RajaGrafindo Persada, hlm 3.



yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi data primer yang dimaksud dalam peneliti ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang dilakukan melalui observasi dan wawancara secara langsung kepada pustakawan yang ada di Perpustakaan Universitas Batanghari Kecamatan Danau Sipin Kelurahan Solok Sipin . Dalam mencari data mengenai betapa besar pengetahuan teknologi informasi pada pustakawan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder ini adalah data yang diperoleh melalui data dokumentasi berupa laporan-laporan tahunan atau sumber literatur dan lain-lain<sup>29</sup>. Data sekunder ini digunakan untuk pelengkap tambahan dan pendukung data primer, misalnya dokumentasi dalam sebuah data yang berkaitan dengan masalah penelitian.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah Perpustakaan Universitas Batanghari yang beralamat di Jalan Slamet Riyadi Broni Jambi Kel. Sei Putri Kec. Telanai Pura Kode Pos 36122 Telp. ( 0714) 60673, (0741) 668073

## D. Subjek Penelitian

Subjek peneliti merujuk pada orang/individu yaitu masyarakat atau kelompok. Subjek penelitian atau informan adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan atau informasi tentang suatu fakta atau pendapat. Jadi subjek penelitian itu merupakan suatu sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta di lapangan yang dibutuhkan peneliti dan sesuai dengan judul atau tema yang diteliti. Cara penentuan subjek ini dilakukan dengan cara *Snowball Sampling*. Subjek penelitian di sini adalah pustakawan di Perpustakaan

---

<sup>29</sup> Rum, M. (2017). *Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jambi. hlm 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Universitas Batanghari Kota Jambi. Adapun Kepala Perpustakaan sebagai key informan. Peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling*, teknik ini yaitu teknik yang dilakukan secara bertahap dan mengidentifikasi terlebih dahulu orang yang dianggap dapat memberi informasi yang kita butuhkan, untuk diwawancarai selanjutnya orang ini dijadikan informan. Dengan kata lain, *Snowball sampling* proses pengambilan sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lain.<sup>30</sup>

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dari suatu topik tertentu.<sup>31</sup> Wawancara juga merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan menentukan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Didalam metode wawancara dibagi dua teknik yaitu teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

#### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah dimana peneliti sudah menyusun data dan mempunyai data-data yang akan menjadi pedoman bagi peneliti untuk melakukan sebuah wawancara atau bisa dikatakan penelitisudah memiliki konsep data yang akan ditanyakan kepada informan.

#### b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak

---

<sup>30</sup> Rum, M. *Dalam Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. hlm 16

<sup>31</sup> Rum, M. *Dalam Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. hlm 28

direncanakan atau tidak dikonsepsikan dari awal yang akan ditujukan kepada informan, dan pertanyaan akan dilakukan secara spontan oleh peneliti.

## 2. Metode Observasi

Teknik ini peneliti melakukan observasi secara langsung dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data- data yang dibutuhkan dan juga melakukan pengamatan secara langsung. Dan disini peneliti menggunakan metode observasi tak terstruktur yaitu observasi yang dilakukan tanpa menggunakan *guide observasi* atau tidak ada panduan atau tidak terstruktur<sup>32</sup>.

Observasi yang peneliti lakukan ialah melihat langsung apa yang tengah dikembangkan oleh staff untuk perpustakaan.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan peristiwa yang telah berlalu dimana dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, video, karya monumental dan sebagainya. Metode dokumentasi ini merupakan sumber yang bermanfaat karena telah tersedia sehingga relative mudah memperolehnya dan juga bisa sebagai bukti atau data yang relevan dari observasi dan wawancara yang kita lakukan.

Dalam penelitian ini pengumpulan data yaitu dengan cara melihat kembali literatur atau dokumen serta foto-foto dokumentasi yang relevan sesuai dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini seperti dokumentasi Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Batanghari, gedung Perpustakaan, visi dan perpustakaan Universitas Batanghari, dan dokumentasi saat melakukan wawancara dengan informan dan hal-hal yang berkaitan dengan Upaya Pengembangan Perpustakaan Berbasis *Smart Campus* di Perpustakaan Universitas Batanghari Provinsi Jambi.

---

<sup>32</sup> Rum, M. *Dalam Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. hlm 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## F. Metode Analisis Data

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Ada beberapa elemen penting dalam analisis data kualitatif yang perlu dilakukan dalam melakukan kegiatan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mencakup sebagai berikut.<sup>33</sup>

### a. Reduksi Data

Proses analisis data mestinya dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dikaji, langkah berikutnya adalah membuat rangkuman untuk setiap kontak atau pertemuan dengan responden. Kegiatan lain yang masih dalam mereduksi data yaitu kegiatan yang memfokuskan, menyederhanakan dan mentransfer data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif ini merupakan kegiatan continue, dan oleh karena itu peneliti perlu sering memeriksa dengan cermat hasil catatan yang diperoleh dari setiap penelitian dengan responden.

### 2. Penyajian Data

Pada proses ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu, agar peneliti lain atau pembaca laporan penelitian mengerti apa yang telah terjadi dan apa yang perlu di tindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

---

<sup>33</sup> Rum, M. *Dalam Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. hlm 16.

### 3. Menarik Kesimpulan

Pada langkah ini sebagian peneliti juga terkadang masih ragu-ragu untuk menyakinkan dirinya apakah mereka dapat mencapai pada tingkat final, untuk dapat menggambarkan dan menjelaskan kesimpulan dari hasil lapangan seorang peneliti pada umumnya dihadapkan mengerti tentang menarik serta menjelaskan hasil dari kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil kesimpulan yaitu dari data yang telah didapatkan baik itu dari hasil wawancara kepada informan ataupun dari hasil dokumentasi langsung dilapangan.

### G. Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada triangulasi dengan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber dan metode dan ada juga melalui teknik penyidik dan teori. Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori. Triangulasi metode merupakan proses verifikasi data dari wawancara dengan wawancara, wawancara dengan observasi. Triangulasi sumber data adalah proses verifikasi data wawancara dengan data-data sumber tertulis (dokumentasi). Triangulasi teori adalah proses verifikasi antara data-data yang diperoleh di lapangan (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Menurut Lexy J. Moelong adapun cara untuk mengecek keabsahan data yaitu sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai tempat dan pandangan orang rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintah
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum

##### 1. Sejarah Singkat Perpustakaan Universitas Batanghari

Universitas Batanghari berdiri sejak awal tahun 1985 sampai saat ini dibina oleh Yayasan Pendidikan Jambi. Yayasan ini merupakan pengem bangan dari Yayasan Pendidikan Jambi yang dulunya membina STKIP (Sekolah Tinggi keguruan dan Ilmu Pendidikan) yang dioperasikan tahun 1970-1977.

Menyadari kenyataan bahwa meningkatnya permintaan terhadap pendidikan tinggi yang tidak dimbangi oleh peningkatan daya tampung perguruan tinggi negeri, maka yayasan pendidikan Jambi merasa tertantang untuk mengubah STKIP Jambi menjadi embrio dari universitas swasta di daerah. Usaha yang dirintis pun dilakukan dengan membentuk tim kerja pendiri universitas untuk menyusun persiapanpersyaratan yang akan diajukan ke Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI. Pada tanggal 6 april 1985 berdasarkan persyaratan yang diajukan terbentuklah Yayasan Pendidikan Universitas Batanghari.<sup>35</sup>

Universitas Batanghari terletak di Jl. Slamet Riyadi RT. 09 No. 01 kel. Sungai Putri Kec. Danau Sipin provinsi Jambi Telp. (07141)60673, (0741) 668073. Perpustakaan Pusat Universitas Batanghari terletak di gedung Pasca sarjana lantai 3 dan memiliki 2 ruangan yaitu ruangan kantor dan ruangan pelayanan luas ruangan pelayanan sekitar 108 M2. Pada satu ruangan pelayanan memiliki beberapa layanan yaitu layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan skripsi, layanan fotokopi. Dalam hal ini pembagian layanan hanya dibagi beberapa skat ruangan mengingat ruangan yang dipergunakan

---

<sup>32</sup> Dokumentasi Perpustakaan Universitas Batanghari, Tahun 2022

hanya satu saja. Keterbatasan dana salah satu faktor semua jenis pelayanan dijadikan satu ruangan di perpustakaan pusat Universitas Batanghari.

Sejak berdirinya Perputakaan Universitas Batanghari sudah dipimpin oleh empat orang kepala yaitu :

1. Ibrahim Bujang SH (Alm)(1987-1992)
2. Desmaryati Iskandar BA, S.IP (1992-1996)
3. Drs. H. M. Zaini Hasan (1996-2010)
4. Ahmad Tarmizi SE, MM (2010-Sekarang)

**Tabel 4.1**  
**Tim Kerja Pendiri Universitas swasta berdasarkan Keputusan Yayasan Pendidikan Jambi Nomor 0013/KP-YPJ1985**

NO.	NAMA	JABATAN
1.	Drs. Abdurrahman Sayuti	Pelindung/Penasehat
2.	Drs. H. T. Ahmad	Pelindung/Penasehat
3.	Ir. Budiono	Pelindung/Penasehat
4.	Ir. S. B. Somad	Pelindung/penasehat
5.	Ibrahim Bujang SH	Ketua I
6.	Drs. M. Ghazali	Ketua II
7.	Drs. Aminur Rasyid	Sekretaris I
8.	Noorkholis SmHk	Sekretaris II
9.	Drs. Fauzi RH.SU	Anggota
10.	Ir.Anas Isrin	Anggota
11.	Drs. Ismail Akhmad	Anggota
12.	Drs. Sayuti Arifin	Anggota
13.	Khairul Idrah, SH	Sekretariat
14.	Desmayerti BA	Sekretariat
15.	S. Jafar	Sekretariat
16.	Khairul Saleh	Sekretariat

*Sumber: Buku Pedoman Universitas Batanghari, Tahun 2022*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Dasar Hukum

Perpustakaan memiliki peran penting dan krusial di dunia pendidikan. Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengamanahkan bahwa setiap lembaga pendidikan harus mempunyai perpustakaan. Lembaga pendidikan, termasuk Perguruan Tinggi, harus mengelolah perpustakaan berdasar pada standar tertentu yang menjamin perpustakaan dikelola secara profesional. Untuk itu perlu disusun pedoman pengelolaan perpustakaan secara tertulis.

Pedoman Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi dimaksudkan untuk menyediakan acuan bagi pengelolaan perpustakaan di lingkungan Perguruan Tinggi, baik negeri maupun swasta.

## 3. Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Batanghari

Adapun visi dan misi Perpustakaan Universitas Batanghari sebagai berikut:

### a. Visi

Menjadi Perpustakaan sebagai lumbung informasi ilmiah bagi civitas akademika Universitas Batanghari Jambi.

### b. Misi

- 1.) Menyajikan Informasi keilmuan sesuai kebutuhan civitas akademika Universitas Batanghari.
- 2.) Membina sumberdaya manusia dan pustakawan agar siap menghadapi perkembangan teknologi informasi di era globalisasi.
- 3.) Memberikan pelayanan dan fasilitas yang ramah sehingga memberikan kenyamanan kepada pemustaka.
- 4.) Menyediakan koleksi buku dan bahan bacaan lainnya.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Dokumentasi Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Batanghari, Tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### 4. Tujuan

Menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi ilmiah untuk mendukung pendidikan, pengajaran, penelitian, rekreasi dan pengabdian masyarakat pada civitas akademika Universitas Batanghari Kota Jambi dengan memanfaatkan bahan perpustakaan yang tersedia.

#### 5. Sasaran

1. Menjadikan perpustakaan Universitas Batanghari sebagai perpustakaan lengkap dan terpercaya dan maju sesuai dengan perkembangan IPTEK
2. Memberikan pelayanan yang ramah, baik, cepat dan tepat, simpatik dan humoris.
3. Membina kerjasama staf pengelola dengan pimpinan yang koordinatif
4. Membangun suasana perpustakaan yang nyaman tertib, tenang dan
5. Menyejukkan hati.

#### 6. Pembagian Tugas Pustakawan

1. Ahmad Tarmizi : Kepala Perpustakaan
2. Nurul Huda : Koordinator
3. Miftahul Jannah:
  - a.) Melayani Peminjaman/pengembalian buku
  - b.) Mengatur dan merapikan buku di rak
  - c.) Penginputan data buku
4. Suhaimi Ja'far:
  - a.) Melayani bebas pustaka
  - b.) Melayani Peminjaman dan pengembalian buku
5. Titi daryanti:
  - a.) Bagian Fotocopy
  - b.) Mengantar surat keluar
  - c.) Pengetikan daftar skripsi
  - d.) Mengatur dan merapikan buku di rak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

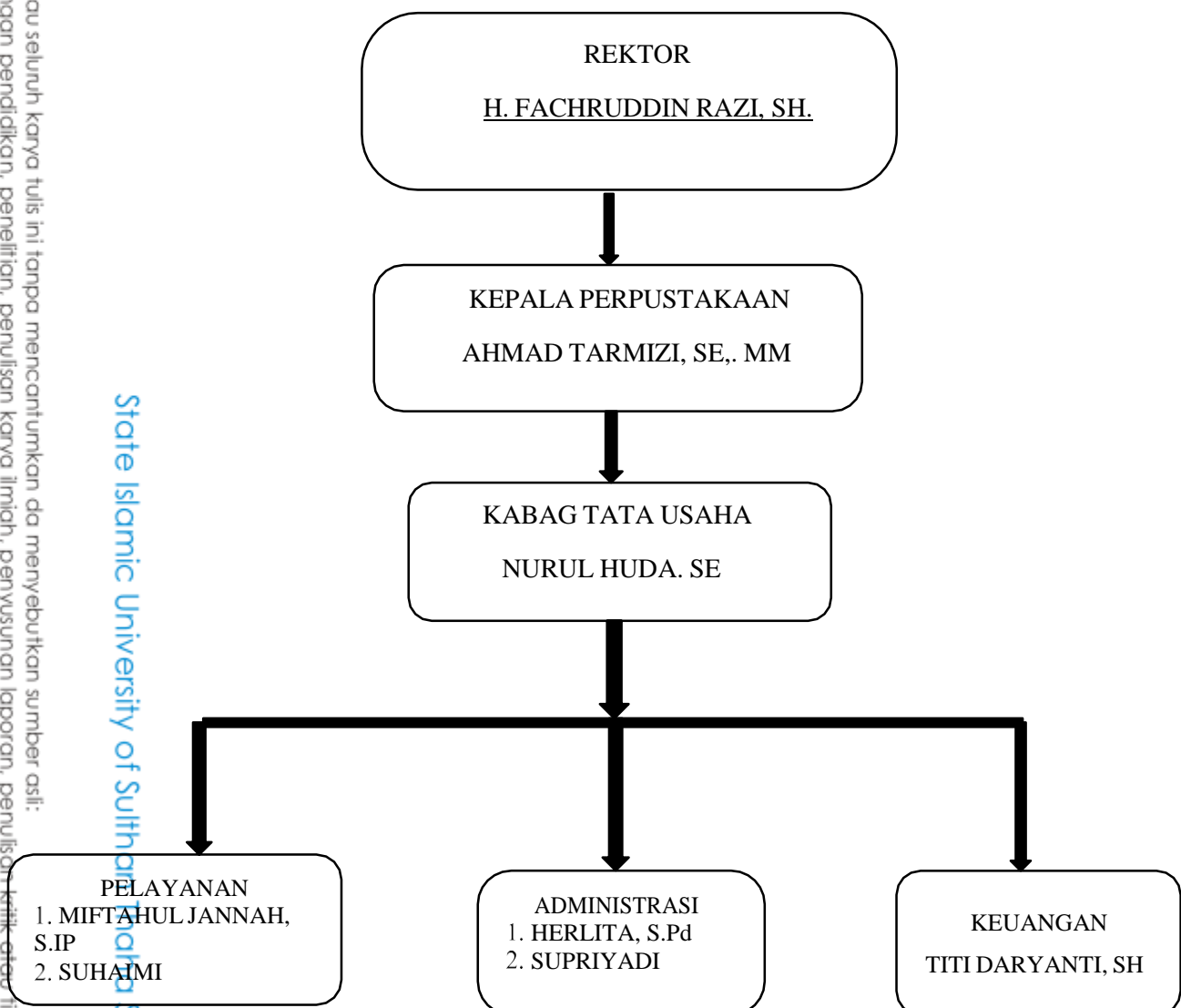
6. Supriyadi:

- a.) Membuat dan mencetak kartu anggota perpustakaan
- b.) Menginput buku ke dalam digital library, *slims*

### 7. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Batanghari adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Batanghari**



Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Universitas Batanghari Kota Jambi Tahun 2022

## 8. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh perpustakaan Universitas batanghari adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Sarana dan Prasarana Perpustakaan Universitas Batanghari**

NO	FASILITAS	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Rak Buku	31	Baik
2.	Lemari Kaca	2	Baik
3.	Meja Baca	10	Baik
4.	Kursi Baca	30	Baik
5.	Meja Kerja	6	Baik
6.	Kursi Tamu	1 Set	Baik
7.	BI Corner	1 set	Baik
8.	Komputer	3	Baik
9.	Mesin Print	2	Baik
10.	Mesin Photocopy	1	Baik
11.	Rak tas	1	Baik
12.	Jam Dinding	2	Baik
13.	Kulkas	1	Baik
14.	TV	1	Baik
15.	Rak Jurnal	1	Rusak
16.	Ac	6	Baik
17.	Wifi	1	Baik
18.	Lemari Arsip	1	Baik

Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Universitas Batanghari Kota Jambi Tahun 2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

## 9. Koleksi Perpustakaan

Tabel 4.3

### Koleksi Perpustakaan Universitas Batanghari

NO.	Urutan	Jumlah Buku	Eksemplar	Keterangan
1.	Buku Ajar	4061	12185	Ada
2.	Jurnal Ilmiah Nasional	131	131	Ada
3.	Skripsi/Thesis/ Karya Tulis	176/3355 /1044	176/3355/1 044	Ada
4.	Tembusan/Gatra/Asri/Forum	1/1/1/1	511/529/23 5/560	Ada
	Total	8785	28847	Ada

Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Universitas Batanghari, Tahun 2022

## 10. Pengadaan Bahan Pustaka

Pengadaan Bahan Pustaka Dilakukan prosedur Sebagai Berikut:

1. Pustakawan terlebih dahulu menyeleksi judul buku dari usulan para dosen dan pemustaka dalam memberikan masukan buku-buku referensi atau buku wajib yang sesuai dengan yang dibutuhkan.
2. Pustakawan/staf perpustakaan mencari, memilih/menyeleksi buku yang akan dibeli atau memasukkan ke dalam daftar list buku yang akan dibeli
3. Jika buku yang diusul telah ada judulnya dan eksemplarnya telah memadai maka, usulan buku tersebut dibatalkan
4. Jika Buku tersebut tidak ada dalam koleksi perpustakaan maka buku tersebut diajukan dalam daftar pembelian
5. Buku yang telah diajukan oleh staff perpustakaan dalam daftar pembelian disetujui oleh pimpinan perpustakaan Pusat Universitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Batanghari Jambi.<sup>37</sup>

## 11. Pengolahan Bahan Pustaka

Pengolahan Bahan Pustaka dilakukan prosedur sebagai berikut:

1. Pendataan dan penomoran inventarisasi bahan pustaka
2. Pengkatalogan dan Pengklasifikasian bahan pustaka
3. Pengimputan data ke system automasi Perpustakaan slims, antara lain judul buku, pengarang, ISBN buku, data penerbit, deskripsi fisik, no klasifikasi, subyek buku, abstrak., tipe koleksi, dan sumber buku
4. Pelabelan, penempelan, dan penyampulan buku,serta stempel bahan pustaka.<sup>38</sup>

## 12. Pelestarian bahan pustaka

Pelestarian bahan pustaka dan penyiangan bahan pustaka dilakukan oleh staff perpustakaan dengan tujuan menyelamatkan nilai informasi didalamnya, dan mencegah menumpuknya bahan pustaka yang kurang digunakan di perpustakaan dengan memperhatikan keadaan bahan pustaka yang ada di rak.

Pelestarian bahan pustaka dapat dilakukan dengan cara perbaikan bahan pustaka yaitu sebagai berikut:

1. Staff perpustakaan menyeleksi bahan pustaka/buku yang rusak
2. Staff perpustakaan menjilid buku-buku yang sudah lepas halamannya.
3. Staf perpustakaan menyampul atau membuat cover buku yang sudah rusak covernya.<sup>39</sup>

## 13. Penyiangan Bahan Pustaka

Penyiangan bahan pustaka yaitu menyisihkan bahan pustaka dari rak yang sudah tidak lagi dipergunakan, penyiangan bisa dikarenakan

<sup>37</sup> Dokumentasi Perpustakaan Universitas Batanghari, Tahun 2022

<sup>38</sup> Dokumentasi Perpustakaan Universitas Batanghari, Tahun 2022

<sup>39</sup> Dokumentasi Perpustakaan Universitas Batanghari, Tahun 2022



beberapa faktor, antara lain: nilai informasinya sudah menurun, bahan pustakanya sudah rusak, mengandung informasi yang di larang edar.

Penyiangan bertujuan agar koleksi bahan pustaka tidak melebihi kapasitas perpustakaan penyiangan bahan pustaka dilakukan prosedur sebagai berikut:

- a. Staf perpustakaan menyeleksi koleksi bahan pustaka dengan pertimbangan: nilai informasi bahan pustaka, keadaan fisik bahan pustaka, banyaknya eksemplar.
- b. Staf perpustakaan membuat daftar isi list koleksi yang disiang
- c. Kepala perpustakaan pusat universitas batanghari memberikan laporan koleksi yang disiang universitas batanghari jambi.

#### 14. Menjadi Anggota Perpustakaan

Menjadi anggota perpustakaan dilakukan prosedur sebagai berikut yaitu:

- a. Pengunjung perpustakaan universitas batanghari yang bisa menjadi anggota yaitu mahasiswa/dosen Universitas Batanghari, serta masyarakat umum yang datang ke perpustakaan Universitas Batanghari
- b. Calon anggota perpustakaan Universitas Batanghari harus datang ke perpustakaan dengan membawa KTM (Kartu Tanda Mahasiswa)
- c. Calon anggota perpustakaan menyiapkan pas foto copu 2x3 sebanyak 3 lembar
- d. Calon anggota perpustakaan mengisi formulir permohonan menjadi anggota perpustakaan pusat Universitas Batanghari
- e. Calon anggota perpustakaan membayar uang pembuatan kartu anggota beserta slip peminjam Rp. 15.000/Tahun.<sup>40</sup>

<sup>40</sup> Dokumentasi Perpustakaan Universitas Batanghari, Tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 15. Pelayanan Perpustakaan

Pelayanan Perpustakaan dilakukan ketentuan dan prosedur sebagai berikut:

- a. Layanan perpustakaan pusat Universitas Batanghari Jambi dibuka untuk umum.
- b. Jadwal pelayanan sebagai berikut:
  - Senin-Jum'at (08.00 WIB sampai 15.30 WIB)
  - Sabtu (08.00 WIB sampai 15.00)
- c. Pengunjuang perpustakaan wajib mengisi buku tamu (Presensi Kunjungan) yang telah disediakan
- d. Sistem layanan perpustakaan dilakukan dengan layanan terbuka
- e. Penelusuran informasi koleksi bahan pustaka melalui OPAC( Online Public Acces Catalog) yang telah disediakan atau langsung menuju ke rak koleksi
- f. Setiap pengunjung perpustakaan Pusat Universitas Batanghari Jambi yang ingin memakai bahan pustaka di perpustakaan wajib menjadi anggota di perpustakaan Pusat Universitas Batanghari
- g. Pengunjung perpustakaan yang diluar Civitas Akademik unbari bisa menjadi anggota dan diberikan fasilitas membaca ditempat dan foto copy
- h. Anggota perpustakaan hanya diberikan peminjaman sebanyak 2koleksi buku dan hanya diberikan pemninjaman selama 1 minggu ( 7 hari) untuk mahasiswa, dosen, dan karyawan
- i. Apabila buku belum selesai dibaca bisa dilakukan perpanjangan dengan membawa buku yang dipinjam sesuai dengan tanggal pengembalian.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## 16. Peminjaman Bahan Pustaka dan Sanksi di Perpustakaan

Peminjaman dilakukan dengan sistem manual di perpustakaan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Setelah bahan pustaka dipilih oleh pemustaka yang siap untuk dipinjam, pemustaka membawanya ke meja sirkulasi dan memberikan kartu peminjaman kepada petugas perpustakaan atau pustakawan
- b. Pustakawan/staf perpustakaan mengambil kartu buku dan menyatukan dengan kartu slip peminjaman sebagai bukti peminjaman.
- c. Pustakawan/staf perpustakaan memberi stempel tanggal pengembalian buku yang dipinjam/lembar bahan pustaka
- d. Pustakawan/ staff perpustakaan meletakkan kartu buku dan slip peminjaman di tempat yang disediakan sesuai dengan tanggal pengembalian.
- e. Keterlambatan pengembalian buku yang dipinjam akan dikenakan denda dengan ketentuan(1 buku Rp. 2000/hari)
- f. Merusak dan menghilangkan koleksi harus Membayar/mengganti dengan buku yang sama dengan nilai buku yan dipinjam.

## 17. Ketentuan Umum Tata Tertib Perpustakaan Pusat Universitas Batanghari

- a. Pemustaka/pengguna perpustakaan yang mengunjungi perpustakaan diwajibkan terlebih dahulu mengisi buku tamu
- b. Sebelum memasuki ruang koleksi perpustakaan, pemustaka harus meletakkan barang bawaan seperti tas, jaket dan yang sejenisnya ke tempat yang telah di sediakan.
- c. Pemustaka dilarang merokok, menceoret atau merusak lembar bahan pustaka, menimbulkan suara yang mengganggu pemustaka lainnya.<sup>41</sup>

<sup>41</sup> Dokumentasi Perpustakaan Universitas Batanghari, Tahun 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan analisis SWOT, yang terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Hasil penelitian ini dipaparkan dalam bentuk teks deskriptif berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada informan di perpustakaan Universitas Batanghari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan potensi pendukung atau kekuatan, hambatan atau tantangan dapat diuraikan seperti dibawah ini:

### 1. Potensi Pendukung dalam Pengembangan Perpustakaan Berbasis *Smart Campus* di Perpustakaan Universitas Batanghari

Menurut Philip Kotler dan Keller dalam Rully Mambo analisis SWOT ialah keseluruhan evaluasi tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman suatu organisasi. Ada beberapa elemen-elemen dalam Analisis SWOT elemen-elemen yang ada dalam analisis SWOT terbagi kepada dua bagian yaitu, kekuatan (*Strength*).

Kekuatan (*Strength*) adalah kemampuan utama yang mempunyai nilai lebih dari organisasi dibandingkan kemampuan pesaing. Analisis SWOT pada perpustakaan bertujuan untuk menganalisa potensi yang dimiliki perpustakaan saat ini dan menentukan arah pengembangan perpustakaan di masa datang.

Adapun yang telah penliti dapat potensi pendukung atau kekuatan disini ialah pelayanan prima dari pustakawan yang berpengaruh akan minat kunjung pemustaka, sarana dan prasarana yang mendukung untuk menjalankan smart campus kedepannya dan pengguna perpustakaan atau pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ahmad Tarmizi SE, MM sebagai kepala perpustakaan Universitas Batanghari Kota Jambisebagai berikut:

“mau nerapin *smart campus* ini banyak komponen yang termasuk di dalam nya ya, orang-orang yang memiliki keahlian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

di bidang teknologi sangat di butuhkan, karena perguruan tinggi sedang menyiapkan semuanya agar dapat berkembang dalam aspek kampusnya maupun perpustakaan, nah kalo untuk perpustakaan ada namanya sendiri yaitu smart library, tetapi smart library ini termasuk di dalam smart campus, karena semua komponen yang termasuk dalam kemajuan unbari ini ada di smart campus, jadi kami berusaha untuk mengembangkan semua yang kami punya termasuk perpustakaan”<sup>42</sup>

Dari hasil wawancara di atas bahwa perpustakaan masih berusaha untuk mengembangkan semua aspek yang terdapat di dalam *smart campus*, yaitu salah satunya adalah smart library, smart library sendiri ialah konsep dan praktik pembangunan berkelanjutan dari perpustakaan modern. Konsep pengembangan berkelanjutan dan layanan digital untuk masyarakat umum sebagai kejaran utama. Bisa dikatakan *smart library* adalah sistem inovatif yang mengadopsi teknologi informasi terkini dan sistem layanan yang ditingkatkan dari sudut pandang budaya perpustakaan baru. Untuk itu ada beberapa potensi kekuatan untuk mengembangkan perpustakaan lewat smart campus ini dan seperti yang di utarakan oleh Kepala Perpustakaan, pustakawan, dan staff Perpustakaan Universitas Batanghari.<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Miftahul Jannah S.IP selaku pustakawan di perpustakaan Universitas Batanghari Kota Jambi sebagai berikut:

“ Ya pasti di setiap ingin melakukan sesuatu ada yang ngebuat atau ngedorong kita untuk merasa mampu untuk melakukan sesuatu tersebut, seperti melakukan *smart campus* ini pasti ada potensi di dalamnya, kalo untuk perpustakaan kita bahas *smart library*, tetapi untuk potensi kekuatan atau pendukung ya sama untuk kekuatan menjalani *smart campus*.”<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa pustakawan

<sup>42</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Tarmizi SE,MM 22 Desember 2022

<sup>43</sup> Dokumentasi, 22 Desember 2022

<sup>44</sup> Wawancara dengan Ibu Miftahul Jannah S.IP 22 Desember 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengatakan semua yang di lakukan untuk pengembangan perpustakaan ada kekuatan di dalamnya untuk membuat pihak kampus maupun pihak perpustakaan merasa mampu untuk melakukan hal tersebut.<sup>45</sup>

Serupa yang dikatakan oleh Bapak Ahmad Tarmizi SE,MM selaku Kepala Perpustakaan Universitas Batanghari Kota Jambi, yaitu

“ Menurut saya, potensi kekuatan atau kekuatan pendukung dalam *smart library* ini ada macam-macam bisa dari dalam perpustakaan itu sendiri maupun dari luar perpustakaan, seperti dari dalam kampus ya, karena *smart library* termasuk ke dalam nya jadi satu yaitu *smart campus*, terus kalo dari perpustakaan nya sendiri ya pustakawannya disini udah ngasih layanan yang bagus untuk pemustaka disini, sarana prasarana cukup lengkap untuk menunjang semua kegiatan yang ada di perpustakaan dan pengguna perpustakaan atau pemustaka disini setiap tahun mengalami peningkatan bisa dilihat dari jumlah pengunjung.<sup>46</sup>

Dari hasil observasi saya terlihat bahwa pustakawan telah melakukan pelayanan dengan cukup baik, karena setiap ada pemustaka yang datang pustakawan dengan tanggap membantu dan mengarahkan dan kebutuhan informasi pemustaka bisa terpenuhi, kemudian sarana dan prasarana sudah cukup memadai dengan adanya komputer,kursi yang cukup banyak, dan lainnya yang menurut saya sudah cukup bagus, sehingga bisa membuat pemustaka lebih nyaman jika berada di perpustakaan dan dapat menaikkan daftar kunjungan setiap tahunnya, diharapkan agar pustakawan tetap konsisten untuk perkembangan perpustakaan di masa yang akan datang terlebih ada kemajuan teknologi yaitu *smart campus*.<sup>47</sup>

Ada beberapa potensi pendukung yang telah diutarakan oleh kepala perpustakaan yaitu:

<sup>45</sup> Dokumentasi, 22 desember 2022

<sup>46</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Tarmizi SE,MM

<sup>47</sup> Observasi, 22 desember 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## 1. Pelayanan Prima dari Pustakawan

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Tarmizi SE,MM selaku Kepala Perpustakaan Universitas Batanghari Kota Jambi sebagai berikut:

“Sejauh ini yang saya lihat para pustakawan telah melakukan yang terbaik oleh pemustaka, dan pustakawan berusaha agar pemustaka puas dan mendapat apa yang diinginkan jika ke perpustakaan, jika ada koleksi yang tidak ada di perpustakaan pun, pustakawan akan mencatat apa yang diinginkan oleh pemustaka dan jika pemustaka kembali lagi ke perpustakaan, koleksi yang diinginkan telah tersedia, karena memenuhi kebutuhan informasi pemustaka salah satu kekuatan yang kami miliki agar tercapainya atau berkembangnya perpustakaan berbasis smart campus yang sedang dijalankan dan akan berjalan sesuai prosedur nantinya.<sup>48</sup>

Dari hasil wawancara di atas pustakawan perpustakaan Universitas Batanghari memang berasal dari lulusan ilmu perpustakaan, walaupun hanya 1, keberadaan pustakawan tersebut sangat membantu untuk kelangsungan kegiatan yang ada di perpustakaan, dan di bantu oleh staff yang lainnya, pustakawan telah membantu pemustaka dalam hal penelusuran informasi melalui bahan pustaka yang tercetak maupun non cetak.<sup>49</sup>

## 2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana perpustakaan yaitu semua barang, perlengkapan dan perabotan ataupun inventaris yang harus disediakan oleh perpustakaan. Sarana dan prasarana perpustakaan untuk setiap jenis perpustakaan jumlah dan jenisnya tidak sama. Namun setidaknya atau sekurang-kurangnya harus memiliki, peralatan dan perlengkapan guna menunjang semua kegiatan dan pekerjaan orang yang di dalamnya.

<sup>48</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Tarmizi SE, MM

<sup>49</sup> Dokumentasi, 22 Desember 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Tarmizi SE, MM Selaku Kepala Perpustakaan Universitas Batanghari Kota Jambi

“Sarana prsarana itu kan termasuk aspek untuk kebutuhan pemustaka ya, seperti apa-apa saja yang dibutuhkan oleh pemustaka, karena jika pemustaka merasa puas dan nyaman berada di perpustakaan maka akan ada kemajuan di setiap tahunnya dan sudah bisa di kembangkan untuk smart campus yang tengah kami kembangkan ini.<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa kepala perpustakaan merasa puas atas sarana dan prasarana yang di miliki oleh perpustakaan, karena perpustakaan menyediakan berbagai fasilitas guna memenuhi kepuasan pemustaka dan kenyamanan mereka. Hal itu semua mendukung untuk aspek yang di butuhkan dalam *smart campus* yang tengah di kembangkan oleh perpustakaan Universitas Batanghari.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Ibu Miftahul Jannah selaku Pustakawan di Perpustakaan Universitas Batanghari Kota Jambi sebagai berikut:

“ Saya merasa puas oleh sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan ini karena dengan adanya sarana yang cukup lengkap dapat membantu pekerjaan pustakawan, dan pustakawan dapat memberikan layanan yang prima oleh pemustaka, termasuk dalam penyediaan layanan referensi berbasis digital yang terkoneksi ke wifi dengan lancar dengan begitu akan mendukung semua faktor yang akan kami kembangkan.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa pustakawan merasa di mudahkan oleh sarana dan prasarana dengan melayani pemustaka secara prima, untuk itu pustakawan lebih mudah untuk membuat pemustaka lebih nyaman berada di perpustakaan dengan adanya sarana

<sup>50</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Tarmizi SE, MM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan prasarana yang memadai yang dimiliki perpustakaan.<sup>51</sup>

### 3. Pengguna Perpustakaan

Pengguna perpustakaan atau biasa yang disebut dengan pemustaka disini dapat menunjang faktor kekuatan untuk perkembangan perpustakaan berbasis *smart campus* yang akan di koneksikan oleh perpustakaan perguruan tinggi Negeri salah satunya ialah perpustakaan Universitas Batanghari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Tarmizi SE, MM selaku Kepala Perpustakaan Universitas Batanghari sebagai berikut:

“dalam daftar kunjungan tiap tahun meningkat ya pustakawannya walaupun hanya beberapa persen karena tiap tahunnya pustakawan melakukan inovasi agar minat kunjung pemustaka bertambah dan agar semakin berkembangnya perpustakaan”<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa minat kunjung atau pemustaka dapat menunjang keberhasilan dalam pengkoneksian smart campus yang sedang ingin dijalankan di perpustakaan Universitas Batanghari.

### 2. Potensi Hambatan dalam Pengembangan Perpustakaan Berbasis *Smart Campus* di Perpustakaan Universitas Batanghari

Kelemahan (*Weakness*) adalah faktor yang dapat mengurangi kemampuan operasi organisasi. Hal ini harus diminimalisir agar tidak mengganggu jalannya organisasi. Pasti ada hambatan dibalik kekuatan pendukung tidak bisa dipungkiri lagi karena ini adalah hal wajar dalam organisasi contohnya perpustakaan, ditengah usaha perpustakaan untuk melakukan koneksi atau sistem perpustakaan diganti menjadi smart

<sup>51</sup> Dokumentasi, 22 Desember 2022

<sup>52</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Tarmizi SE,MM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

campus terdapat hambatan atau kendala dalam pengkoneksian nya.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Kepala Perpustakaan yaitu Bapak Ahmad Tarmizi SE,MM sebagai berikut:

“Agar lancar semua kegiatan dan agar berjalannya *smart campus* ini, kami tidak hanya memperhatikan hal yang mendukung saja pasti ada hal yang menghambatnya dan kami harus bisa mengatasi hambatan itu agar tidak terjadi kegagalan atau hanya setengah jalan kedepannya, hambatan yang ada di perpustakaan ini seperti kurangnya sumber daya manusia, anggaran perpustakaan kecil, letak perpustakaan kurang strategis”<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas perpustakaan memiliki hambatan dalam pengkoneksian dalam *smart campus* yang ingin dijalankan ini ada beberapa hambatan yang membuat *smart campus* belum berjalan sampai saat ini, perpustakaan tengah mencari solusi lain agar hambatan ini bisa tertutupi dengan hal lain agar tidak begitu mencolok yang membuat perkembangannya semakin lambat<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil observasi saya, pustakawan disana hanya satu yang lainnya hanyalah staff, terlebih yang mengerti tentang perpustakaan hanya 1 pustakawan inim, karena staff lainnya hanya mendukung pustakawan untuk hal apapun, tetapi dari staff yang lain ada yang di anggap yang lebih menguasai teknologi daripada pustakawan yang lulusan Ilmu Perpustakaan. Seperti yang dikatakan oleh Kepala Perpustakaan Universitas Batanghari sebagai berikut:

“Menurut saya ya kalo teknologi saya lebih percaya ke staff yang lulusan SMA karena saya liat beliau yang lebih tanggap apa yang saya serahkan pekerjaan ke pustakawan, terlihat dari jika staff yang non ilmu Perpustakaan ini tidak datang pustakawan tidak bisa mengatasi kendala yang timbul, ya memang pustakawan ini juga saya serahkan pekerjaan yang sama karena saya tidak mau terlihat membandingkan karena gimanapun juga, beliau tetaplah pustakawan disini, untuk smart campus ini semoga para

<sup>53</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Tarmizi SE,MM

<sup>54</sup> Dokumentasi, 22 Desember 2022





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

pustakawan dan para staff dapat bekerja sama demi kelancaran penerapan smart campus pada perpustakaan kami”<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa pustakawan kurang menguasai dalam melakukan hal pekerjaan yang berhubungan dengan teknologi. Penerapan teknologi informasi di perpustakaan saat ini sering menjadi barometer untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemajuan dari perpustakaan tersebut bukan lagi besarnya gedung yang dipakai, banyaknya rak buku, ataupun banyaknya pengguna melainkan semakin canggih dan otomatis kinerja perpustakaan. Alasannya dengan adanya teknologi informasi, maka akan lebih banyak di pengaruhi oleh sentuhan teknologi, hal ini dikarenakan pemanfaatan teknologi mampu meningkatkan fungsi dan peran perpustakaan sebagai media penyebaran ilmu pengetahuan dan informasi. Salah satu hal yang sangat dirasakan manfaatnya dengan kehadiran teknologi informasi adalah adanya basis data menggunakan komputer dan perpustakaan digital.

Ada beberapa potensi hambatan yang telah diutarakan oleh Kepala Perpustakaan yaitu:

### **1. Kurangnya Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia merupakan suatu unsur penting di suatu perpustakaan. Pustakawan harus menerima tanggung jawab dan berintegrasi dengan lingkungan jaringan informasi. Internet yang menawarkan suatu cara baru untuk berkomunikasi dan untuk memperoleh akses terhadap berbagai jenis informasi, membuka tantangan baru bagi pustakawan untuk mengeksplorasi dan memanfaatkannya untuk kepentingan pengguna.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Miftahul Jannah S.IP selaku pustakawan di Perpustakaan Universitas Batanghari Kota Jambi sebagai berikut:

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Tarmizi SE, MM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

“Saya ngerasa sendiri karena pustakawan disini hanya saya yang dituntut untuk mengerti semua bidang di perpustakaan, jika memang di perlukan dalam bidang itu ya harusnya pustakawan nya ditambah untuk temen saya juga disini bertukar pikiran, kalau sama staff agak kurang nyambung karena dasarnya mereka bukan dari lulusan ilmu perpustakaan.”<sup>56</sup>

Dari hasil observasi di perpustakaan Universitas Batanghari bahwa hanya ada 1 pustakawan dan yang lainnya staff yang lulusan non ilmu perpustakaan, dari sini lah pustakawan merasasangat kurang tenaga pustakawan yang lulusan ilmu perpustakaan. Karena menurutnya jika ada pustakawan lagi akan sangat membantu di perpustakaan yang semakin hari dituntut semakin berbasis digital semua. Perpustakaan sangat membutuhkan pustakawan yang menguasidi bidang teknologi.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ahmad Tarnizi SE,MM selaku Kepala Perpustakaan Universitas Batanghari Kota Jambi sebagai berikut:

“ Kurang ya pasti kurang karena kan cuma satu, mau nambah lagi tapi pasti banyak yang di pertimbangkan ya seperti dana, dan lihat dulu kemampuan pustakawan jangan asal nambah, kalo ditambah tetapi hasilnya nihil hasilnya juga buat apa, terlebih lagi kan smart campus ini tentang teknolopgi kan jadi saya ingin menambah pustakawan yang memang siap dengan teknologi yang akan kemudian dan yang sedang ingin dijalankan sekarang”<sup>58</sup>

Dari hasil wawancara diatas kepala perpustakaan berencana untuk menambah sumber daya manusia tetapi banyak hal penting yang harus dipertimbangkan dan harus dipastikan bahwa pustakawan yang akan ditambah ini mampu atau memiliki kemampuan di perpustakaan terlebih lagi di bidang teknologi. Teknologi di perpustakaan dapat membantu pekerjaan pustakawan, dan pekerjaan pustakawan menjadi

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ibu Miftahul Jannah S.IP

<sup>57</sup> Observasi, 22 Desember 2022

<sup>58</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Tarmizi SE,MM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lebih teratur dan terarah bukan hanya asal-asalan saja.<sup>59</sup>

Profesi pustakawan terus berkembang berbanding lurus dengan kemajuan masyarakat dan teknologi informasi. Pustakawan adalah pekerjaan yang memerlukan pendidikan atau latihan. Profesi kepustakawanan adalah profesi yang mengemban pekerjaan diruang lingkup perpustakaan. Profesional adalah tenaga yang telah menjual teknik intelektual khusus dan isi intelektual khusus. Teknik dan isi inilah yang akan membedakan tenaga profesional dari tenaga terampil.

## 2. Kurangnya Anggaran Dana

Anggaran dana sering disebut sebagai rencana berkaitan dana yang disusun dengan sistematis. Berbentuk angka, dinyatakan dalam unit moneter, dan mencakup seluruh kegiatan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Sesuai fungsinya tersebut, dapat dipahami bahwa contoh pengajuan anggaran dana adalah perencanaan keuangan.

Dana di perpustakaan dialokasikan untuk pendanaan perpustakaan atau kebutuhan perpustakaan seperti sarana dan prasarana, karena sarana dan prasana sangat penting untuk perpustakaan. Semua peralatan dan perlengkapan yang di perlukan agar perpustakaan dapat berjalan dengan baik, dan memudahkan pekerjaan pustakawan.

Terlebih sekarang zaman semakin maju dalam bidang teknologi peralatan pun juga harus ikut canggih. Seperti yang dikatakan oleh kepala perpustakaan Universitas Batanghari sebagai berikut:

“ Dana lumayan sulit karena prosedurnya susah karena harus ngirim proposal ke atasan, sedangkan dalam hal ini kami butuh banyak dana untuk keperluan tengah koneksi ke *smart kampus*.<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa perpustakaan sulit

<sup>59</sup> Dokumentasi, 22 Desember 2022

<sup>60</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Tarmizi SE,MM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sekali untuk mendapatkan dana, padahal dana penting sekali untuk berlangsungnya semua proses yang ada di perpustakaan. Seperti yang dikatakan oleh ibu Miftahul Jannah S.IP selaku pustakawan Perpustakaan Universitas Batanghari.<sup>61</sup>

“ Ngga tau kenapa ya susah sekali, dana pun sedikit, hanya untuk pembelian bahan pustaka itupun dibatasi, dan tidak terlalu sering”<sup>62</sup>

### 3. Letak Perpustakaan Kurang Strategis

Pemilihan lokasi sangat berpengaruh terhadap minat pemakai untuk berkunjung ke perpustakaan. Perpustakaan mempunyai posisi yang strategis dalam masyarakat pembelajar karena perpustakaan bertugas mengumpulkan mengelola dan menyediakan rekaman pengetahuan untuk dibaca dan dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Tarmizi SE,MM selaku Kepala Perpustakaan Universitas Batanghari sebagai berikut:

“Kurang pas emang letaknya disini karena letaknya di paling atas, yang ngebuat pemustaka malas menaiki tangga yang banyak untuk sampai ke perpustakaan, tapi ya alhamdulillah setiap hari selalu ada pemustakanya”<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil Observasi, saya melihat perpustakaan Univeritas Batanghari tidak terlalu sepi, karena pasti ada mahasiwa yang berkunjung, ada yang meminjam buku, meminta bebas pustaka ataupun berkunjung untuk mengerjakan tugas atau skripsi.<sup>64</sup>

Pustakawan turut andil untuk memastikan atau membuat pemustaka tetap ingin ke perpustakaan dan harus memberikan pelayanan yang prima agar pemustaka merasa nyaman dan puas ketika berkunjung

<sup>61</sup> Dokumentasi, 22 Desember 2022

<sup>62</sup> Wawancara dengan Ibu Miftahul Jannah S.IP

<sup>63</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Tarmizi SE, MM

<sup>64</sup> Observasi, 22 Desember 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ke perpustakaan. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Miftahul Jannah S.IP selaku pustakawan perpustakaan Universitas Batanghari sebagai berikut:

“ Walaupun letak perpustakaan agak jauh untuk dijangkau oleh pemustaka karena di lantai atas, tetapi saya dan staff lainnya telah berusaha agar pemustaka tetap ingin berkunjung ke perpustakaan”<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa walaupun letak perpustakaan Universitas Batanghari kurang straregis tetapi perpustakaan memiliki inovasi lain atau cara lain agar pemustaka tetap mau berkunjung ke perpustakaan.<sup>66</sup>

### 3. Apa Potensi peluang dalam Pengembangan perpustakaan Berbasis *Smart Campus* di Perpustakaan Universitas Batanghari

Peluang (*Oppurtunity*) adalah kesempatan-kesempatan yang ada tentunya memiliki potensi menghasilkan keuntungan melalui usaha-usaha yang diarahkan untuk memanfaatkan kesempatan kesempatan tersebut.

Perpustakaan harus memanfaatkan peluang ini dengan sebaiknya-baiknya untuk perpustakaan kedepannya. Walaupun tidak banyak tetapi akan berguna bagi perpustakaan. Seperti yang dikatakan oleh Kepala Perpustakaan Universitas Batanghari Kota Jambi sebagai berikut

“ Saya dan staff lainnya sangat senang dengan adanya *smart campus* ini, ya walaupun belum berjalan tetapi setidaknya ada membawa peluang di masa yang akan datang, dengan proses yang lama di usahakan akan berjalan dengan maksimal nantinya, dengan berbagai pihak yang membantu dan mendukung untuk pengkoneksian *smart campus* ini, dan diantaranya peluang yang ada yaitu, kerjasama perguruan tinggi, system layanan, dan koleksi”<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas pihak perpustakaan berharap

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ibu Miftahul Jannah S.IP

<sup>66</sup> Dokumentasi, 22 Desember 2022

<sup>67</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Tardmizi SE, MM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

adanya peluang diatas dapat membantu perkembangan perpustakaan dengan tepat sesuai yang diharapkan, karena di adakannya *smart campus* ini untuk perkembangan perpustakaan agar lebih maju di segala aspek.<sup>68</sup>

Ada beberapa potensi peluang yang telah di utarakan oleh kepala perpustakaan di antaranya:

### 1. Kerjasama Perguruan Tinggi

Peluang yang mungkin dapat diraih oleh perpustakaan adalah kerjasama antar perguruan tinggi. Adapun kerjasama yang dapat dilakukan antar perguruan tinggi adalah pertukaran jurnal serta pertukaran paper atau makalah karya dosen maupun mahasiswa dalam perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Tarmizi SE, MM selaku Kepala Perpustakaan Universitas Batanghari Kota Jambi sebagai berikut:

“ Peluang ini kan bisa terjadi apa saja ya dan bisa jadi yang lainnya, kalo kerjasama ini bisa terjadi karena jika menggunakan smart campus sudah pasti teknologi nya maju, dan ada pihak lain yang akan merasakan keuntungannya, karena kan kerjasama disini akan sama-sama untung”<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa perpustakaan akan melakukan kerjasama dengan perpustakaan perguruan tinggi lainnya dikarenakan itu bisa meningkatkan kualitas perpustakaan dan akan semakin bagus, dari segi koleksi, pengolahan, dan layanan aka nada peningkatan dengan hasil kerjasama tadi.<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Miftahul Jannah S.IP selaku pustakawan perpustakaan Universitas Batanghari Kota Jambi Sebagai berikut:

“ Saya akan senang dengan adanya kerjasama perguruan tinggi,

<sup>68</sup> Dokumentasi, 22 Desember 2022

<sup>69</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Tarmizi SE, MM

<sup>70</sup> Dokumentasi, 22 Desember 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

karena dapat meningkatkan kinerja pustakawan untuk kedepannya dan akan ada hal positif di dalamnya karena akan berpengaruh pada semua aspek yang di perpustakaan”<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas pustakawan ikut senang adanya peluang kerjasama antar perguruan tinggi, karena akan adanya peningkatan luar biasa dalam ilmu pengetahuan dan membawa pengaruh semakin banyak buku yang ditulis tentang pengetahuan tersebut dan meluasnya kegiatan pendidikan.<sup>72</sup>

## 2. Peningkatan Sistem layanan

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, perpustakaan Universitas Batanghari masih menggunakan system manual dimana semua system layanan masih menggunakan buku pulpen dan lainnya, sedangkan perpustakaan harus mengikuti teknologi yang ada agar tidak ketinggalan zaman, seperti peminjaman buku seharusnya menggunakan sistem komputer karena akan menghemat waktu dan mempermudah pekerjaan pustakawan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahamd Tarmizi SE, MM selaku kepala perpustakaan Universitas Batanghari Kota Jambi sebagai berikut:

“ Sistem layanan disini kan masih manual, seperti peminjaman dan pengembalian buku, nah peluang yang ada kan pasti system layanan akan meningkat karna ya *smart campus* akan berbasis teknologi semua, selain peluang untuk perpustakaan akan berpeluang pada pustakawan yang pekerjaannya menjadi mengefesien waktu dan mempermudahnya tanpa harus manual lagi”<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa dengan adanya smart campus ini perpustakaan akan mengalami peningkatan system layanan

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ibu Miftahul Jannah S.IP

<sup>72</sup> Dokumentasi, 22 Desember 2022

<sup>73</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Tarmizi SE, MM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

karena perpustakaan yang menggunakan smart campus akan berbasis dengan teknologi yang lebih maju.<sup>74</sup>

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Miftahul Jannah selaku pustakawan perpustakaan Universitas Batanghari Kota Jambi sebagai berikut:

“ Jika sistem layanan di perpustakaan meningkat berarti kinerja kami akan meningkat pula dengan adanya smart campus ini, seperti menghemat waktu dan mempermudah kami memberikan layanan yang baik ke pemustaka”<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa pustakawan akan meningkatkan kinerjanya dengan nanti akan berjalannya *smart campus*. Perpustakaan dikatakan baik apabila sistem layanannya sudah secara cepat dan tepat, didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, tenaga yang berkualitas atau pustakawan yang professional dan koleksi yang akurat atau disesuaikan dengan koleksi yang relevan dengan pemustaka.<sup>76</sup>

#### 4. Apa Potensi Tantangan dalam Pengembangan Perpustakaan Berbasis *Smart Campus* di Perpustakaan Universitas Batanghari

Ancaman (*Threat*) adalah sesuatu yang sangat mungkin terjadi atas beroperasinya organisasi dan berpotensi kerugian bagi organisasi. Biasanya ancaman ini merujuk pada segala sesuatu yang menimbulkan resiko bagi perusahaan atau keberhasilan sebuah proyek.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Tarmizi SE, MM selaku Kepala Perpustakaan Universitas Batanghari Kota Jambi Sebagai berikut:

” Dalam setiap ingin melakukan sesuatu pasti ada tantangannya

<sup>74</sup> Dokumentasi, 22 Desember 2022

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ibu Miftahul Jannah S.IP

<sup>76</sup> Dokumentasi, 22 Desember 2022





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

atau ancaman kedepannya seperti ya *smart campus* ini, tantangan yang sedang dihadapi sekarang seperti dampak teknologi informasi karena *smart campus* ini berpatokan dengan teknologi informasi, sejauh ini hanya teknologi informasi karena belum berjalan.<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa Ancaman atau tantangan pada smart campus ini ialah dampak teknologi informasi, dan masih ada kemungkinan akan muncul ancaman atau tantangan yang lain jika tidak di persiapkan dengan baik. Karena hal itu lah semua harus disiapkan dengan baik agar berjalan baik pula kedepannya untuk perpustakaan.<sup>78</sup>

Dampak Teknologi Informasi di zaman sekarang ini sangat rawan. Dampak teknologi yang bisa di ambil salah satunya ialah meringankan beban pekerjaan pustakawan di perpustakaan sehingga lebih efisien dan efektif. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Miftahul Jannah S. IP selaku pustakawan perpustakaan Universitas Batanghari Provinsi Jambi sebagai berikut.

” Kalau dampak yang positif ya baik untuk kami pasti, tetapi dampak teknologi kana da yang negative juga, disinilah tantangan kami bagaimana merealisasikan tantangan yang negatif ini”<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa perpustakaan perlu memiliki inovasi untuk merealisasikan dampak negatif teknologi informasi, dan melakukan persiapan jika ada tantangan atau ancaman kedepannya pada saat pengkoneksian *smart campus* tersebut.<sup>80</sup>

Dampak negatif teknologi informasi diantaranya biaya perbaikan operasional teknologi informasi yang tinggi, sedangkan di perpustakaan

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ibu Miftahul Jannah S.IP

<sup>78</sup> Dokumentasi, 22 Desember 2022

<sup>79</sup> Wawancara dengan Ibu Miftahul Jannah S.IP

<sup>80</sup> Dokumentasi, 22 Desember 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Universitas Batanghari untuk mendapatkan dana cukup sulit.

Selain dampak teknologi informasi, tantangan yang dihadapi ialah koleksi, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Tarmizi SE, MM selaku Kepala Perpustakaan Universitas Batanghari Kota Jambi sebagai berikut:

“ Ancaman yang ini kembali pada hambatan ya karena menambah koleksi di perlukan dana untuk pembelian, nah untuk smart campus ini diusahakan agar koleksi yang relevan terhadap pengguna, disini kami perlu memikirkan keperluan koleksi ini sendiri untuk kedepannya tidak hanya mengandalkan dana dari atasan saja.”<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas kepala perpustakaan mengaku kesulitan untuk penambahan koleksi karena terhalang di dana yang sulit di dapatkan. Bahan pustaka dan koleksi yang terdapat di perpustakaan saat ini masih perlu ditambah seperti halnya buku-buku yang berkaitan dengan perkuliahan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan civitas akademik. Koleksi bahan pustaka pada perpustakaan harus dapat memenuhi rasio ideal perguruan tinggi agar dapat meminimalisir kelemahan yang terjadi tentang bahan pustaka.<sup>82</sup>

<sup>81</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Tarmizi SE, MM

<sup>82</sup> Observasi, 22 Desember



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan telah dilakukan analisis oleh peneliti terhadap Potensi Pengembangan Perpustakaan Berbasis *Smart Campus* di Perpustakaan Universitas Batanghari Provinsi Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Potensi pengembangan perpustakaan berbasis *smart campus* di perpustakaan Universitas Batanghari Provinsi Jambi yaitu sudah cukup baik hal ini berdasarkan data wawancara dan observasi bahwa potensi pendukung, potensi tambahan sama-sama seimbang, tetapi potensi peluang dan ancaman atau tantangan yang sedang dihadapi memiliki poin yang sama Hal ini juga dapat dilihat dari berbagi potensi pengembangan perpustakaan yaitu:
  - a. Potensi Pendukung atau kekuatan di antaranya, pelayanan prima dari pustakawan, sarana dan prasarana, dan pengguna perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari pustakawan merasa mampu dalam melayani pemustaka, dan dapat membantu pemustaka dengan baik. Sarana dan prasarana perpustakaan Universitas Batanghari kota Jambi sudah cukup lengkap, dimana masing-masing staff memiliki computer untuk pekerjaannya masing-masing, dan pengguna perpustakaan ataupun pemustaka tetap berkunjung ke perpustakaan.
  - b. Potensi kelemahan di antaranya kurangnya sumber daya manusia dikarenakan pustakawan di perpustakaan Universitas Batanghari hanya satu dan yang lainnya staff, adapun staff yang lulusan Sekolah Menengah Atas, pustakawan merasa butuh teman atau pustakawan yang mampu dibidang teknologi. Kurangnya dana, dana adalah salah satu yang penting di perpustakaan karena keperluan membangun *smart campus* ini dan alat teknologi informasi yang mendukung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



untuk kelancaran *smart campus*. Kemudian letak perpustakaan yang kurang strategis karena berada di lantai atas yang harus menaiki tangga yang membuat pengguna kesulitan atau merasa malas mengunjungi perpustakaan tetapi dengan begitu pemustaka tetap mengunjunginya karena merasa perlu ke perpustakaan.

- c. Potensi peluang diantaranya adalah kerjasama antar perguruan tinggi dan peningkatan sistem layanan. Kerjasama dilakukan antar perguruan tinggi agar berkembangnya perpustakaan dan dapat mengatasi kekurangan di perpustakaan. Dan dengan adanya smart campus ini sistem layanan di perpustakaan akan meningkat karena akan berbasis teknologi.
- d. Potensi ancaman atau tantangan yang dihadapi di antaranya ialah dampak negatif dari teknologi informasi dan koleksi. Karena koleksi di perpustakaan Universitas Batanghari masih belum cukup untuk memenuhi keperluan pengguna, jika perpustakaan ingin menambah koleksi agak sulit karena untuk mendapatkan dana agak sulit.

#### b. Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis menyarankan bahwa untuk mendukung dan melancarkan pengembangan perpustakaan berbasis smart campus, maka dari itu penulis mengharapkan kepada perpustakaan.

1. Diharapkan kepada perpustakaan untuk merealisasikan potensi pendukung seperti pelayanan prima dari pustakawan, sarana dan prasarana, dan pengguna perpustakaan untuk *smart campus* karena potensi inilah yang sangat berpengaruh untuk menjalankannya.
2. Diharapkan kepada perpustakaan agar menambah sumber campus yang akan dijalankan, kemudian perpustakaan diharapkan untuk menambah anggaran untuk keperluan *smart campus*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Diharapkan kepada perpustakaan agar menggunakan potensi peluang seperti, kerjasama antar perguruan tinggi, dan meningkatnya system layanan ini agar bermanfaat untuk perpustakaan dan pustakawan
4. Kemudian diharapkan kepada perpustakaan untuk merealisasikan semua potensi, terlebih untuk potensi tantangan, perpustakaan diharapkan bisa mengatasi sebaik mungkin agar *smart campus* akan berjalan dengan lancar untuk kedepannya, karena semua itu akan berpengaruh pada citra perpustakaan, pustakawan dan terlebih pemustaka yang akan merasakan dampaknya kedepannya.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM SULTHAN  
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardoni. 2017. *Teknologi Informasi dan Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto
- Al. Purwako Sunu, "Peran Perpustakaan Digital dan Teknologi Informasi di Era Globalisasi". ( Di unduh dari laman <https://e-journal.usd.ac.id> di akses 14 februari 2022)
- Basuki, Sulistyoyo. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia PustakaUmum
- Bambang Hermanto. 2019. "Kompetensi Pustakawan Dalam Mengolah layanan di Perpustakaan Perguruan Tinggi". *Jurnal Pustaka Ilmiah*. Vol 5 No.2. (Di unduh dari laman <https://jurnal.uns.ac.id> di akses 15 Februari 2022)
- Bafadal, Ibrahim. 1996. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Conny, R, S. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo
- Evi, M, Sudarti, K. 2016. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Depok : Raja GrafindoPersada
- Fahrizandi,. 2020. "Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan", *jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Vol 4 No. 1 (diunduh dari laman <http://journal.iaincurup.ac.id> di akses pada tanggal 10 Februari 2022)
- Fatimatu Zuhrah. 2011. "Pentingnya Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pelayanan di Perpustakaan", *Jurnal Iqra*. Vol 5 No. 1 (Diunduh dari laman <http://repository.uinsu.ac.id> di akses 14 februari 2022)
- Gaib, Suwasana. 2020. "Gradasi Peran Pustakawan Dalam Perkembangan Perpustakaan". *Jurnal Buletin Perpustakaan*. Vol 3 No. 1 (Di unduh pada laman <https://journal.uui.ac.id/buletin-perpustakaan> di akses 09 februari 2022)
- Hartono. 2017. *Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan Konsep, Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Gava Media
- Hartono. 2016. *Kompetesni Pustakawan Profesional: Menuju Perpustakaan Modern Era Informasi*. Yogyakarta: Calpulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Hafiz, Abi. 2013. "No Title."

Hamid, Farida. n.d. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Surabaya: Apollo.

Handayani, Fitri. 2019. "Tren Masif Internet of Things Di Perpustakaan." *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 4.

Indonesia, Ensiklopedia. 1997. *Departemen Pendidkan Dan Kebudayaan*. Jakarta: Pakhi Pamungkas.

Mambo, Rully. 2021. "Strategi Dinas Perpustakaan Daerah Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur." *JAP* VII.

Nasional, Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. jakarta: sagung seto.

Mulyadi. 2011. "Pengembangan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi" *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 11 No.1 ( Diakses 09 februari 2022)

Purwono. 2013. *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Rum, M. (n.d). *Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.

Sri Ati Suwanto. 2006. "Teknologi Informasi untuk Perpustakaan dan Pusat Dokumentasi dan Informasi", *jurnal FKP2T*. (Diunduh dari laman <https://eprints.undip.ac.id> di akses pada tanggal 10 Februari 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul: Potensi Pengembangan Perpustakaan Berbasis *Smart Campus* di Perpustakaan Universitas Batanghari Provinsi Jambi

### A. Observasi

1. Pengamatan langsung di lokasi kepada setiap pustawakan yang ada diperpustakaan.
2. Mengamati langsung kegiatan pustakawan yang ada di Perpustakaan.

### B. Wawancara

Kepala Perpustakaan:

1. Potensi Pendukung dalam pengembangan perpustakaan berbasis *smart campus*
2. Potensi Penghambat dalam pengembangan perpustakaan berbasis *smart campus*
3. Potensi Peluang dalam pengembangan perpustakaan berbasis *smart campus*
4. Potensi Ancaman dalam pengembangan perpustakaan berbasis *smart campus*

Pustakawan:

1. Potensi Pendukung dalam pengembangan perpustakaan berbasis *smart campus*
2. Potensi Penghambat dalam pengembangan perpustakaan berbasis *smart campus*
3. Potensi Peluang dalam pengembangan perpustakaan berbasis *smart campus*
4. Potensi Ancaman dalam pengembangan perpustakaan berbasis *smart campus*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



### C. Dokumentasi

1. Teknologi informasi yang di pakai oleh pustakawan di perpustakaan.
2. Pemanfaatan teknologi informasi kepada pengguna di perpustakaan

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR INFORMAN WAWANCARA

NO	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Ahmad Tardmizi SE, MM	Laki-Laki	Kepala Perpustakaan
2.	Miftahul Jannah S.IP	Perempuan	Pustakawan

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## LAMPIRAN

### Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Universitas Batanghari Kota Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## Wawancara dengan Pustakawan Universitas Batanghari Kota Jambi



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



## Dokumentasi Lainnya



@ Hak cipta

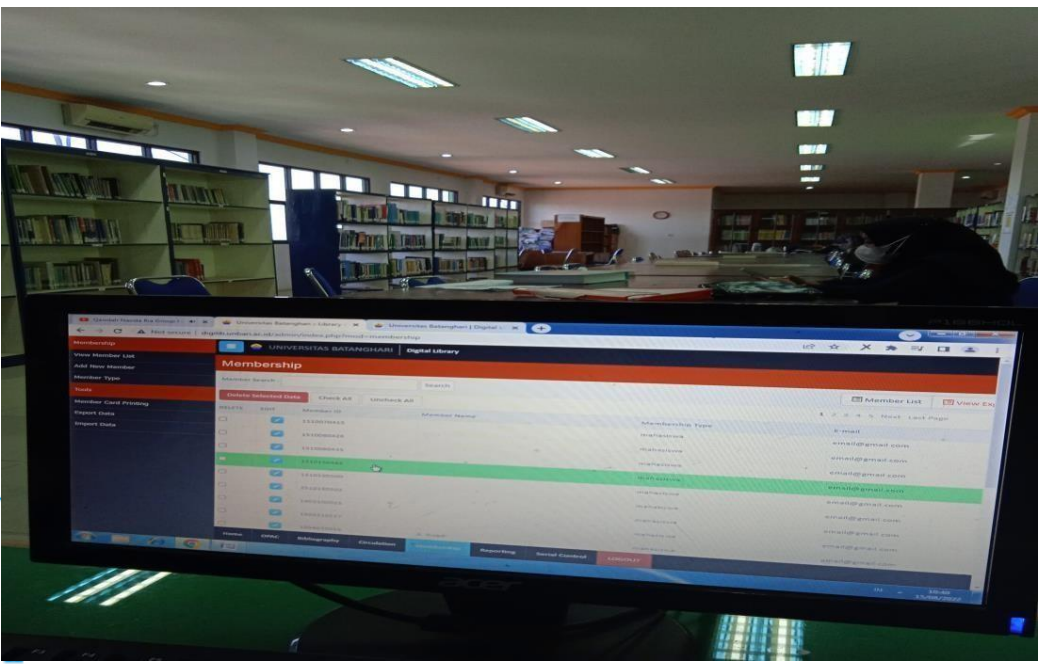
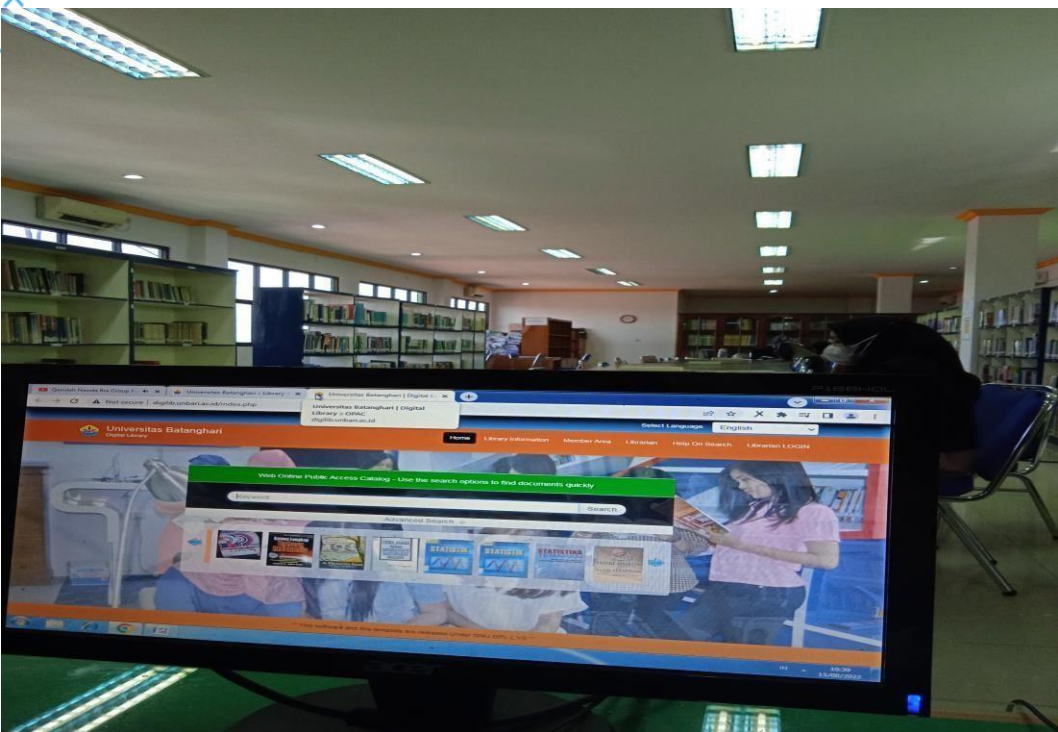
es Is

na Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

@Hak

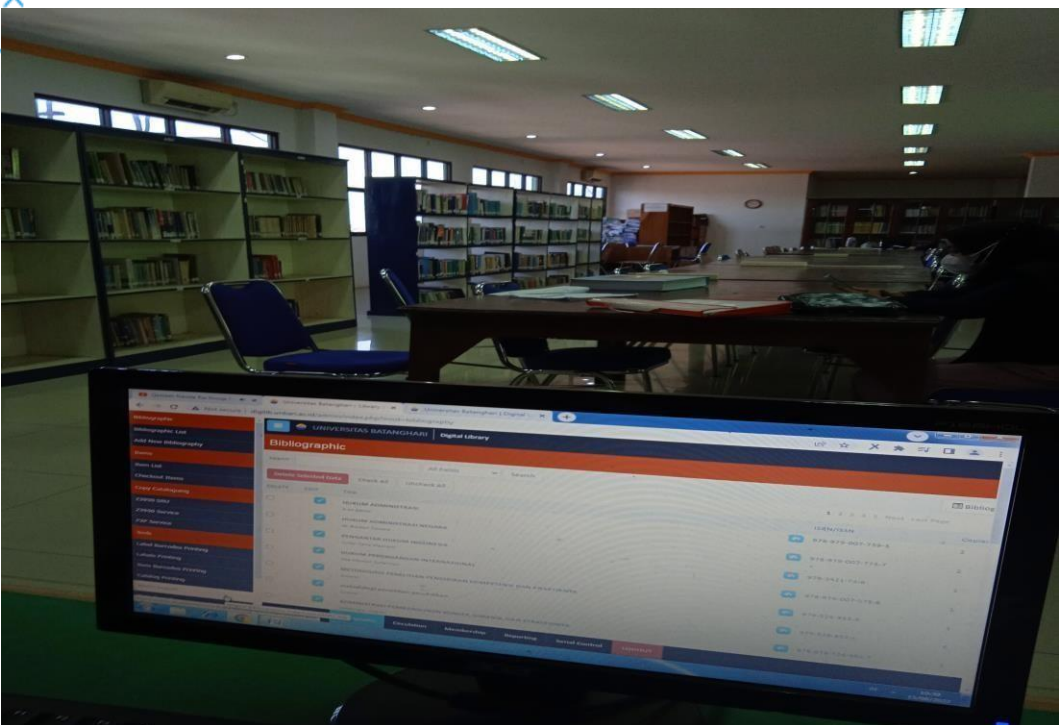


n Thaha Saifuddin Jambi

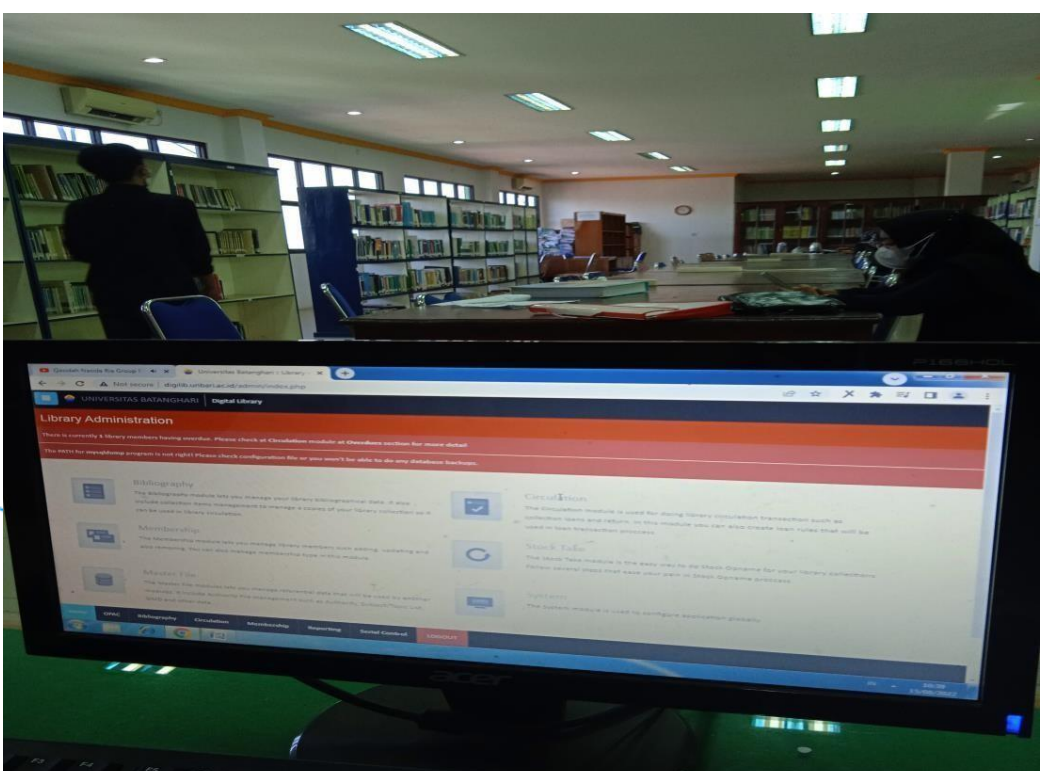
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi





@ Hak



a Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul: Potensi Pengembangan Perpustakaan Berbasis *Smart Campus* di Perpustakaan Universitas Batanghari Provinsi Jambi

### A. Observasi

1. Pengamatan langsung di lokasi kepada setiap pustawakan yang ada diperpustakaan.
2. Mengamati langsung kegiatan pustakawan yang ada di Perpustakaan.

### B. Wawancara

Kepala Perpustakaan:

1. Potensi Pendukung dalam pengembangan perpustakaan berbasis *smart campus*
2. Potensi Penghambat dalam pengembangan perpustakaan berbasis *smart campus*
3. Potensi Peluang dalam pengembangan perpustakaan berbasis *smart campus*
4. Potensi Ancaman dalam pengembangan perpustakaan berbasis *smart campus*

Pustakawan:

1. Potensi Pendukung dalam pengembangan perpustakaan berbasis *smart campus*
2. Potensi Penghambat dalam pengembangan perpustakaan berbasis *smart campus*
3. Potensi Peluang dalam pengembangan perpustakaan berbasis *smart campus*
4. Potensi Ancaman dalam pengembangan perpustakaan berbasis *smart campus*



### C. Dokumentasi

1. Teknologi informasi yang di pakai oleh pustakawan di perpustakaan.
2. Pemanfaatan teknologi informasi kepada pengguna di perpustakaan

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Riya Fitriyani.S  
 NIM : 404180028  
 Tempat Tanggal Lahir : Penerokan, 20 Januari 2000  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Jln. Bajubang Darat km 43  
 Desa Penerokan Kec.Bajubang Kab.Batanghari  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Agama : Islam  
 No.HP : 083168604827  
 E-mail : [riyafitriyani09@gmail.com](mailto:riyafitriyani09@gmail.com)  
 Pendidikan :



No	Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Alamat
1.	Sekolah Dasar (SD)	SDN 48 Penerokan	Penerokan
2.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	SMPN 8 Batanghari	Penerokan
3.	Sekolah Menengah Kejuruan	SMAN 5 Bajubang	Bajubang
4.	Perguruan Tinggi	UIN STS Jambi	Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Sei. Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi 36361, Jambi-Indonesia  
Telp/Fax: 0741 583183 – 584118. Web: <https://uinjambi.ac.id/>, email: [mail@uinjambi.ac.id](mailto:mail@uinjambi.ac.id)

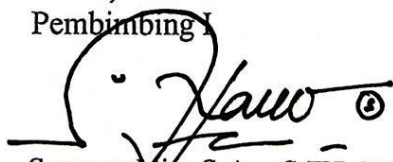
KodeDokumen: Un.15/B.II/AK/25  
KodeFormulir : FM/AK/25/01  
TanggalEfektif : 1 Februari 2019  
NoRevisi : 00  
Halaman : 1 dari 1

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Riya Fitriyani.S  
NIM : 404180028  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi  
Alamat email : [riyafitriyani@gmail.com](mailto:riyafitriyani@gmail.com)  
Judul Skripsi : Potensi Pengembangan Perpustakaan Berbasis *Smart Campus* di Perpustakaan Universitas Batanghari Provinsi Jambi  
Pembimbing : Syamsuddin, S.Ag.,S.IPI.,M.M

Pertemuan ke	Hari/Tanggal	Bagian	Saran Perbaikan	Tanda tangan Pembimbing
I	18 April 2022	Bab I, II, III	Perbaikan Penulisan	SA
II	20 April 2022	Bab III	Acc Seminar Proposal	SA SA
III	13 Juni 2022	Bab III	Perbaikan Proposal yang sudah diseminarkan	SA SA
IV	16 Juni 2022	Bab III	Acc untuk Riset	SA SA
V	24 Oktober 2022	Bab III,IV,	Perbaikan Penulisan	SA SA
VI	31 Oktober	Bab IV	Perbaikan Kendala	SA SA
VII	2 November	Bab IV	Perbaikan Kendala	SA SA
VIII	7 November	BAB IV	Acc Sidang Munaqasyah	SA SA

Jambi, November 2022  
Pembimbing I

  
Syamsuddin, S.Ag.,S.IPI.,M.M  
Nip 19700107 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Sel. Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi 36361, Jambi-Indonesia  
Telp/Fax: 0741 583183 – 584118. Web. <https://uinjambi.ac.id/>, email: [mail@uinjambi.ac.id](mailto:mail@uinjambi.ac.id)

KodeDokumen: Un.15/B.II/AK/25

KodeFormulir : FM/AK/25/01

TanggalEfektif : 1 Februari 2019

NoRevisi : 00

Halaman : 1 dari 1

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Riya Fitriyani.S  
NIM : 404180028  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi  
Alamat email : [riyafitriyani09@gmail.com](mailto:riyafitriyani09@gmail.com)  
Judul Skripsi : Potensi Pengembangan Perpustakaan Berbasis *Smart Campus* di Perpustakaan Universitas Batanghari Provinsi Jambi  
Pembimbing : Nailul Husna, M.A

Pertemuan ke	Hari/Tanggal	Bagian	Saran Perbaikan	Tanda tangan Pembimbing
I	11 Februari 2022	Bab I	Perbaikan Rumusan Masalah	
II	14 Februari 2022	Bab II	Perbaikan IPD	
III	11 Maret 2022	Bab II, III	Perbaikan Kajian Teori, Perbaikan IPD	
IV	14 April 2022	Bab I, II, III	Acc Seminar Proposal	
V	23 Mei 2022	Bab I, II, III	Perbaikan Proposal yang Sudah di Seminarkan	
VI	10 Juni 2022	Bab I, II, III	Acc untuk Riset	
VII	26 September 2022	Bab IV, V	Perbaikan Abstrak, Pengurangan pembahasan Perbaikan Kesimpulan	
VIII	11 Oktober 2022	Bab I, IV, V	Perbaikan Rumusan Masalah, Penambahan isi wawancara, perbaikan kesimpulan	
IX	20 Oktober 2022	Bab V	Acc Sidang Munaqasyah	

Jambi, November 2022

Pembimbing II

Nailul Husna M.A

NIP.199212252020122015